

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *RECIPROCAL TEACHING*
TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA
KELAS IV SD MUHAMMADIYAH 19 MEDAN DENAI**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh

RANI NURSAFITRI
NPM. 2002090185



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Rani Nursafitri
NPM : 2002090185
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 19 Medan Denai

Medan, Oktober 2024

Disetujui oleh:
Pembimbing

Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Unggul | Cerdas | Terpercaya

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jum'at, Tanggal 18 Oktober 2024, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

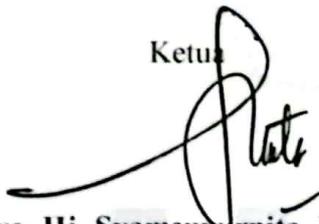
Nama Lengkap : Rani Nursafitri
NPM : 2002090185
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 19 Medan Denai

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua



Dra. Hj. Syamsuarnita, M.Pd.

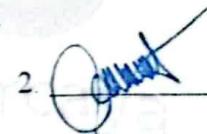
Sekretaris



Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.
2. Dr. Irfan Dahniyal, S.Pd., M.Pd.
3. Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.

1. 
2. 
3. 

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Rani Nursafitri
NPM : 2002090185
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 19 Medan Denai”** adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain. Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



RANI NURSAFITRI
NPM. 2002090185

Unggul | Cerdas | Terpercaya



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Rani Nursafitri
 NPM : 2002090185
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 19 Medan Denai

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
14 / 09 2024	Perbaikan penyesuaian tata tulis, tata letak serta spasi.	#
21 / 09 2024	Penambahan desain penelitian	#
25 / 09 2024	Perbaikan penomoran, halaman, daftar isi serta daftar pustaka.	#
09 / 10 2024	Penambahan teknik sampung dibagian abstrak	#
10 / 10 2024	Penambahan teori hasil pembahasan dengan teori yang mendukung penelitian	#
14 / 10 2024	ACC sidang skripsi	#

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Medan, Oktober 2024
Dosen Pembimbing

Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.

ABSTRAK

Rani Nursafitri, 2002090185. “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching*, Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman, Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 19 Medan Denai”. Skripsi: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan di kelas, siswa masih belum fokus dalam proses pembelajaran dikarenakan kurangnya guru dalam menggunakan model pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Reciprocal Teaching* terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV SD Muhammadiyah 19 Medan Denai yang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Quasy Experiment*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Muhammadiyah 19 Medan Denai yang berjumlah 44 siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas IV B yang berjumlah 24 siswa. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Reciprocal Teaching* pada pembelajaran bahasa Indonesia terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Muhammadiyah 19 Medan Denai berpengaruh terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa, karena pada hasil uji t (*independent t-test*) diperoleh signifikansi sebesar 0,009 yang mana $0,009 < 0,05$. Hal ini menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari pengujian dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* berpengaruh signifikan terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 19 Medan Denai.

Kata Kunci: Keterampilan Membaca Pemahaman, Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching*.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, nikmat dan karunia-Nya dan masih memberikan kesehatan dan kesempatan sehingga penulis telah mampu dalam menyelesaikan skripsi sebagai syarat akhir perkuliahan untuk meraih gelar sarjana pendidikan (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).

Shalawat berangkaikan salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa risalah kepada umat manusia dan membawa dari alam jahiliyah menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan sampai sekarang ini masih dapat dirasakan bersama.

Terima kasih kepada orangtua tercinta **Ayahanda Ngajiran** dan **Ibunda Sri Hayati** yang telah banyak memberikan motivasi untuk penyelesaian skripsi ini baik berupa doa, nasihat, semangat, dan dorongan baik moral maupun material. Masih begitu banyak kekurangan dan keterbatasan yang ada pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, namun penulis berusaha semampu dan semaksimal mungkin untuk menyelesaikan dengan sebaik-baiknya, untuk itu penulissangat berharap kritik dan saran yang mendidik demi menambah pengetahuan penulis serta dapat memperbaiki kekurangan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari banyak pihak baik dari awal pelaksanaan penelitian sampai pada penyusunan skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. **Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP.** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Ibu Dr. Hj. Dewi Kusuma Nasution, S.S., M.Hum.** selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Bapak Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.** selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Ibu Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Bapak Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.** selaku Sekretaris Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. **Ibu Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.** selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran dan motivasi dan penyusunan skripsi.
8. **Seluruh Bapak dan Ibu Dosen** Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti.
9. **Ibu Endang Wahyuni Iqbal, S.T** selaku kepala sekolah SD Muhammadiyah 19 Medan Denai.
10. **Nenek tersayang,** Ibu Partinah terimakasih atas do'a, motivasi dan nasihat yang telah diberikan.
11. **Adek terkasih, Alfa Febrianto** yang memberikan semangat dan dukungannya.

12. Keluarga besar yang selalu memberikan dukungan baik secara moral maupun material.

13. Hamdan Rahmanto sebagai partner spesial saya, terimakasih telah menjadi sosok pendamping dalam segala hal yang menemani, mendukung atau menghibur dalam kesedihan dan memberikan semangat untuk terus maju dan maju tanpa kenal kata menyerah.

Besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan dilapangan serta dapat dikembangkan lebih lanjut. Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, 31 September 2024

Peneliti

Rani Nursafitri

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	6
1.3. Batasan Masalah	6
1.4. Rumusan Masalah.....	6
1.5. Tujuan Penelitian	6
1.6. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1. Kerangka Teoretis.....	8
2.1.1. Model Pembelajaran Reciprocal Teaching	8
a. Pengertian Model Pembelajaran.....	8
b. Model Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i>	9
c. Karakteristik Model Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i>	11
d. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i>	12
e. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i>	15
2.1.2. Keterampilan Membaca Pemahaman.....	18
a. Pengertian Keterampilan Membaca Pemahaman	18
b. Tujuan Membaca Pemahaman	20
c. Prinsip - Prinsip Membaca Pemahaman.....	21
d. Aspek – Aspek Membaca Pemahaman	24
e. Faktor Yang Mempengaruhi Membaca Pemahaman	25
f. Indikator Keterampilan Membaca Pemahaman	26

2.1.3. Materi	28
a. Pembelajaran Bahasa Indonesia	28
2.2. Penelitian Yang Relevan	30
2.3. Kerangka Konseptual	34
2.4. Hipotesis Penelitian	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1. Pendekatan Penelitian.....	37
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	38
3.3. Populasi dan Sampel.....	39
3.4. Variabel dan Definisi Operasional	39
3.5. Instrumen Penelitian	42
3.6. Teknik Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian	50
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	58
5.1 Kesimpulan	58
5.2 Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	60

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Penilai Keterampilan Membaca Pemahaman	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	31
Tabel 3.1 Rencana Pelaksanaan Penelitian	38
Tabel 3.2 Kisi-kisi Lembar Observasi Keterampilan Membaca Pemahaman	43
Tabel 3.3 Kategori Kelayakan Instrument	45
Tabel 4.1 Ringkasan Hasil Uji Validasi	51
Tabel 4.2 Hasil Validasi Ahli (<i>Expert Validity</i>)	53
Tabel 4.3 Uji Normalitas	54
Tabel 4.4 Uji Homogenitas	55
Tabel 4.5 Uji Hipotesis	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	35
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Modul Kelas Eksperimen	66
Lampiran 2. Modul Kelas Kontrol	73
Lampiran 3. Surat Izin Riset	80
Lampiran 4. Surat Izin Melaksanakan Riset	81
Lampiran 5. Hasil Wawancara	82
Lampiran 6. Lembar Instrumen Penilaian.....	83
Lampiran 7. Uji Validasi <i>Expert</i>	85
Lampiran 8. Uji Normalitas	89
Lampiran 9. Uji Homogenitas.....	90
Lampiran 10. Uji Hipotesis	91
Lampiran 11. Lembar Observasi Siswa Kelas Eksperimen	92
Lampiran 12. Lembar Observasi Kelas Kontrol	97

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan (Annisa, 2022) merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Pendidikan (Rinjani et al., 2021) merupakan suatu hal yang sangat penting yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Sifatnya mutlak dalam kehidupan seseorang, keluarga, maupun bangsa dan Negara. Sebab maju mundurnya suatu bangsa ditentukan oleh pendidikan bangsa itu sendiri.

Pengertian pendidikan berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional menerangkan bahwa : “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang martabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis yang bertanggung jawab”. Pendidikan merupakan hal yang tidak terlepas dan selalu melekat dalam kehidupan manusia (Magdalena et al., 2021).

Pendidikan merupakan aspek utama terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas, dengan pendidikan mampu menciptakan manusia menjadi individu dan

proses pembelajaran yang dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan kemampuannya (Mediana, Putri Alifia; Latifah, Nur; Muttaqien, 2022). Menurut Syarifudin (Jexon Panahatan Sitinjak, 2023) mengatakan bahwa pendidikan jugalah yang memberikan dampak yang sangat positif bagi manusia, dan pendidikan dapat memberantas adanya manusia yang buta huruf juga meningkatkan kreatifitas, keterampilan, kemampuan mental dan lain sebagainya. Menurut Darmaningtyas (Jexon Panahatan Sitinjak, 2023) berpendapat bahwa pendidikan bertujuan untuk mencapai sebuah taraf kehidupan dan dapat maju kedepannya.

Hal yang menjadi kompetensi yang harus dicapai dari pendidikan yang juga terdapat pada kurikulum 2013 dan dilakukan untuk memperkuat proses belajar mengajar dan sebuah penilaian autentik. Pendidikan yang berkualitas tentunya melibatkan siswa untuk aktif belajar dan mengarah terbentuknya nilai-nilai yang dibutuhkan oleh siswa dalam menempuh kehidupan. Dalam pembelajaran di sekolah, salah satu mata pelajaran yang diajarkan mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi, yaitu bahasa Indonesia. Karena bahasa Indonesia sebagai alat penghubung antar warga, antar daerah, dan antar suku bangsa serta Bahasa Indonesia menjadi alat komunikasi yang penting didalam wilayah Indonesia sehingga setiap orang dapat leluasa menjelajahi wilayah Indonesia tanpa ada kendala Bahasa.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang diajarkan pada setiap jenjang. Menurut Novianti (Pati, 2023), mengutarakan bahwa bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang ditempatkan secara strategis dalam kurikulum sekolah. Menurut Kholidah (Pati, 2023), mengutarakan bahwa bahasa

Indonesia menjadi salah satu mata pelajaran penting dalam Pendidikan Formal karena bahasa Indonesia memiliki kedudukan penting dalam bangsa Indonesia. Tujuan adanya pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah yaitu untuk mengarahkan peserta didik untuk dapat berkomunikasi dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan. Suparlan (Hawa et al., 2024) mengatakan bahwa mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang sangat penting disekolah.

Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar adalah untuk membantu siswa menjadi lebih baik dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia, baik secara lisan maupun tulisan. Dalam melakukan kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia membaca digunakan untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam dalam teks bacaan ataupun cerita, siswa dapat memperoleh informasi baru yang belum pernah mereka baca. Belajar Bahasa pada hakikatnya adalah belajar komunikasi. Oleh karena dengan Bahasa yang baik dan benar secara lisan maupun tulisan. Pembelajaran Bahasa Indonesia meliputi empat aspek yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Menurut Brata (Islamiyah et al., 2022) Bahasa Indonesia khususnya pengajaran membaca di SD menjadi sangat penting, keterampilan membaca harus segera dikuasai oleh siswa kelas awal karena keterampilan ini secara langsung berkaitan dengan seluruh proses belajar siswa di kelas. Cahyo (Islamiyah et al., 2022) berpendapat siswa yang tidak mampu membaca dengan baik akan mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran untuk semua mata pelajaran. Dalam proses pembelajaran dikelas, Guru kelas IV SD Muhammadiyah 19 sering menghadapi adanya siswa yang tidak dapat mengikuti pembelajaran dengan baik,

seperti siswa cepat merasa bosan pada saat proses pembelajaran sehingga siswa kurang mampu dalam membaca pemahaman.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada hari Senin tanggal 01 Maret 2024 di SD Muhammadiyah 19 Medan Denai dengan mewawancarai salah satu guru SD Ibu Nurainun, SPd mengatakan bahwa siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 19 Medan Denai masih kurang mampu dalam membaca terutama dalam membaca pemahaman. Berikut ini hasil penilaian keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV B SD Muhammadiyah 29 Medan Denai.

Tabel 1.1
Hasil Penilaian Keterampilan Membaca Pemahaman Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV B SD Muhammadiyah 19 Medan Denai

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai	Keterangan
IV B	6	< 70	Rendah
	10	71-85	Sedang
	8	>86	Tinggi
Jumlah keseluruhan siswa = 24			

Melalui tabel 1.1 dapat dilihat bahwasanya terdapat 8 dari 25 siswa yang memperoleh nilai > 86 dengan kategori tinggi, dan 10 siswa memperoleh nilai 71-85 dengan kategori sedang dan 6 siswa dikategorikan memperoleh nilai rendah yaitu < 70. Maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VI B SD Muhammadiyah 19 Medan Denai masih kurang, hal ini dikarenakan proses pembelajaran yang masih monoton dan belum bervariasi, siswa masih belum fokus dalam proses pembelajaran dikarenakan kurangnya guru dalam menggunakan model pembelajaran, guru hanya menggunakan metode pembelajaran yang berjalan satu arah seperti metode ceramah sehingga membuat siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran, guru belum pernah

menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* dikarenakan guru belum banyak mengetahui model pembelajaran.

Guru SD Muhammadiyah 19 Medan Denai belum pernah menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*. Maka untuk itu guru SD Muhammadiyah 19 Medan Denai perlu menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* sebagai alat yang digunakan guru dalam proses pembelajaran dikelas. Model pembelajaran *Reciprocal Teaching* ini merupakan model pembelajaran berupa kegiatan mengajar materi kepada teman. Pada model ini siswa berperan sebagai guru untuk menyampaikan materi kepada temannya. Adapaun kelebihan dari model pembelajaran *Reciprocal Teaching* yaitu: mengembangkan kreativitas siswa, memupuk kerja sama antar siswa, siswa belajar dengan mengerti dan tidak mudah lupa, mandiri, termotivasi, melatih siswa dalam menyimpulkan materi dan memupuk keberanian berpendapat. Dengan adanya model pembelajaran *Reciprocal Teaching*, akan dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa.

Berdasarkan permasalahan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai keterampilan membaca pemahaman siswa dikelas IV melalui model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dengan judul penelitian “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 19 Medan Denai”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Siswa masih kurang mampu dalam keterampilan membaca pemahamannya.
2. Siswa kurang fokus pada saat pembelajaran.
3. Guru hanya menggunakan metode ceramah pada saat pembelajaran berlangsung.
4. Guru belum menggunakan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching*.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah Penerapan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* dan keterampilan Membaca Pemahaman.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: Apakah Penerapan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* berpengaruh terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 19 Medan Denai Materi Asal Usul Mata Pelajaran Bahasa Indonesia?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, penelitian ini dilakukan untuk mencapai tujuan yang berkaitan dengan permasalahan yang telah dirumuskan. Adapun tujuan penelitian yaitu Untuk mengetahui ada tidaknya

pengaruh model pembelajaran *Reciprocal Teaching* terhadap keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah 19 Medan Denai.

1.6. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan ilmiah dalam bentuk pendidikan khususnya pendidikan disekolah dasar, yakni memberikan sumbangan tentang pengaruh model pembelajaran *Reciprocal Teaching* untuk membantu peserta didik terhadap membaca pemahaman peserta didik.

2. Secara praktis

Secara praktis penelitian ini dapat memberikan manfaat yaitu:

a. Bagi peserta didik

Bagi peserta didik dapat membantu peserta didik agar berperan aktif dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman.

b. Bagi guru

Bagi guru dapat memberikan masukan dalam menentukan model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan keterampilan membaca peserta didik sehingga pencapaian membaca pemahaman peserta didik dapat ditingkatkan.

c. Bagi sekolah

Diharapkan dapat memberikan solusi dalam meningkatkan membaca pada peserta didik kepada sekolah dalam rangka peningkatan pendidikan

agar menjadi lebih baik, dari segi tenaga pendidik maupun peserta didik sehingga mampu mencapai hasil hasil yang diinginkan.

d. Bagi peneliti

Dapat memperoleh ilmu pengetahuan dan pengalaman langsung dalam proses mengajar menerapkan teori yang telah didapatkan sehingga mampu untuk mengembangkan kemampuan dalam pembelajaran sebagai bekal menjadui calon tenaga pendidik yang profesional.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kerangka Teoretis

2.1.1. Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching*

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain. Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya. Menurut Zubaedi (Mirdad & Pd, 2020) model pembelajaran dapat diartikan pula sebagai pola digunakan untuk penyusunan kurikulum, mengatur materi, dan memberi petunjuk bagi guru kelas. Menurut Joyce & Weil (Anitra, 2021) mendefinisikan model pembelajaran sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pembelajaran. Menurut Jihat dan Harris (Rohana, 2020), model pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu rencana atau pola yang digunakan dalam menyusun kurikulum, mengatur, materi peserta didik, dan memberi petunjuk kepada pengajar di kelas dalam *setting* pengajar atau *setting* lainnya.

Dari beberapa pengertian model pembelajaran menurut pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah suatu perencanaan pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran didalam kelas untuk menciptakan pembelajaran yang lebih aktif dan dalam mempermudah peserta didik dalam melakukan pembelajaran atau cara yang digunakan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran.

b. Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching*

Menurut Huda (Kelas & Pardasuka, n.d.) menyatakan bahwa *Reciprocal Teaching* adalah model pembelajaran berupa kegiatan mengajar materi kepada teman. Pada model pembelajaran ini siswa berperan sebagai guru untuk menyampaikan materi kepada teman-temannya. Sementara itu, guru lebih berperan sebagai model yang menjadi fasilitator dan pembimbing yang melakukan *scaffolding*. *Scaffolding* adalah bimbingan yang diberikan oleh guru yang lebih tahu kepada orang yang kurang tahu atau belum tahu.

Reciprocal Teaching adalah model pembelajaran yang berupa kegiatan mengajar materi kepada teman. Menurut Slavin (R. Sari et al., 2023) mengemukakan bahwa *reciprocal teaching* atau pembelajaran terbalik merupakan model pembelajaran dengan cara merangkum, membuat pertanyaan, mengklarifikasi, dan memprediksi yang memberikan manfaat agar tujuan pembelajaran tercapai melalui kegiatan belajar mandiri dan siswa mampu menjelaskan temuannya

kepada pihak lain. Menurut Shoimin (R. Sari et al., 2023) mengemukakan bahwa *reciprocal teaching* adalah model pembelajaran berupa kegiatan mengajar materi kepada teman, pada model pembelajaran ini siswa berperan sebagai guru untuk menyampaikan materi kepada temannya. Sementara itu, guru lebih berperan sebagai fasilitator dan pembimbing yang melakukan *scaffolding* (bimbingan yang diberikan oleh orang yang lebih tahu kepada orang yang kurang tahu). Menurut Resnick (Nuryami et al., 2022) berpendapat “*Reciprocal teaching* adalah kegiatan belajar yang digunakan oleh siswa meliputi membaca bahan ajar, bertanya, menyelesaikan masalah, memprediksi dan merangkum”.

Menurut Trianto (Febrianti & Yul, 2024) *reciprocal teaching* atau pengajaran terbalik merupakan suatu pendekatan terhadap pengajaran siswa akan strategi-strategi belajar. Pengajaran terbalik adalah pendekatan konstruktivistik yang berdasar pada prinsip-prinsip pembuatan atau pengajuan pertanyaan. Menurut Dayat Hidayat (Pertiwi et al., 2023) “*reciprocal teaching* adalah model pembelajaran berupa kegiatan mengajarkan materi kepada teman”. *Reciprocal teaching* juga merupakan model pembelajaran yang mengharuskan siswa belajar mandiri, memperoleh pengetahuan sendiri dan tidak terlalu bergantung kepada guru.

Dari beberapa pengertian model pembelajaran *reciprocal teaching* menurut beberapa ahli diatas, maka dapat disimpulkan

bahwa model pembelajaran *Reciprocal Teaching* adalah model pembelajarn terbalik dimana salah satu siswa berperan sebagai guru yang bertugas untuk menjelaskan materi pembelajaran kepada teman-temannya selama pembelajaran berlangsung. Model pembelajaran *reciprocal teaching* lebih menekankan proses belajar mandiri dan kelompok dengan empat strategi belajar yaitu bertanya, menjelaskan hasil diskusi, mengklarifikasi permasalahan dan merangkum.

c. Karakteristik Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching*

Menurut Alverman & Phelps (Yani, 2020) Model pembelajaran *Reciprocal Teaching* mempunyai dua karakteristik utama, yaitu: (1) instruksi dan praktek yang mempunyai empat pengertian yang strategis-prediksi, menyusun pertanyaan, menjelaskan, dan meringkas, (2) khusus masa magang teori dimana para siswa belajar untuk menggantikan peran guru dalam membantu mereka membangun pemahaman atau maksud dari suatu bahan bacaan atau teks.

Menurut Suyitno (Budiman & Dungus, 2021) karakteristik model pembelajaran *reciprocal teaching* adalah sebagai berikut:

- 1) Suatu dialog antara siswa dengan guru dimana masing-masing mendapat giliran untuk memimpin diksusi.
- 2) *Reciprocal* merupakan suatu interaksi tindakan seseorang untuk merespon orang lain.

3) Dialog yang terstruktur dengan menggunakan empat strategi, yaitu merangkum, membuat pertanyaan, mengklarifikasi (menjelaskan) dan memprediksi jawaban.

Dari beberapa karakteristik model pembelajaran *reciprocal teaching* menurut pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan karakteristik model pembelajaran *reciprocal teaching*, yaitu, model pembelajaran yang dimana siswa akan mendapatkan kesempatan untuk memimpin diskusi dan selalu menggunakan empat strategi diantaranya merangkum, membuat pertanyaan, mengklarifikasi (menjelaskan) dan memprediksi jawaban.

d. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching*

Menurut Aris Shoimin (F. F. Sari, 2022), memaparkan beberapa langkah-langkah model pembelajaran *reciprocal teaching* antara lain sebagai berikut:

- 1) Pengelompokan siswa dan diskusi kelompok
- 2) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil.

Pengelompokkan siswa berbeda-beda sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa. Hal ini dirancang agar setiap kelompok yang dibentuk memiliki keteampilan yang kurang lebih sama. Setelah kelompok terbentuk, mereka diminta untuk mereview lembar kerja siswa yang mereka terima.

- 3) Membuat pertanyaan (*Question Generating*)
- 4) Siswa mengajukan pertanyaan tentang apa yang didiskusikan dan mempresentasikannya di depan kelas.
- 5) Menyajikan hasil kerja kelompok
- 6) Guru menugaskan salah satu kelompok untuk menjelaskan hasil didepan kelas, sedangkan yang lain menanggapi dan mengajukan pertanyaan tentang hasil yang dipresentasikan.
- 7) Mengklasifikasikan permasalahan (*clarifying*)
- 8) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang topic yang dianggap sulit oleh guru. Guru mengajukan pertanyaan provokatif dan mencoba menjawabnya. Selain itu, guru memberikan pertanyaan dan jawaban tentang subjek untuk memeriksa seberapa baik siswa memahami konsep tersebut.
- 9) Memberikan soal latihan termasuk soal pengembangan (*predicting*).
- 10) Siswa dapat menerima soal latihan dari guru mereka dan mengerjakannya secara individu. Soal ini berisi soal-soal pengembangan dari materi yang sedang dibahas. Hal ini memungkinkan siswa untuk memprediksi apa yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.
- 11) Menyimpulkan materi yang dipelajari (*Summarizing*).
- 12) Siswa diminta untuk melengkapi materi yang telah dibahas.

Menurut Suyitno (Hawa et al., 2024) langkah-langkah model pembelajaran *reciprocal teaching*, yakni:

- 1) Guru menyiapkan materi berdasarkan model pembelajaran *reciprocal teaching* dan membrikan materi tersebut kepada siswa.
- 2) Siswa membahas materi tersebut dengan kelompoknya.
- 3) Siswa diminta untuk membuat pertanyaan yang berkaitan dengan materi.
- 4) Guru memilih salah satu siswa dari kelompoknya untuk berbicara tentang hasil temuannya didepan kelas
- 5) Siswa diberi kesempatan untuk mengklarifikasi materi yang dibahas dengan bertanya tentang materi yang masih dianggap sulit sehingga tidak dapat dipecahkan dalam kelompok. Guru juga memiliki kesempatan untuk melakukan kegiatan tanya jawab untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami konsep.
- 6) Siswa diberi tugas latihan secara individual termasuk tugas-tugas yang berkaitan dengan latihan.
- 7) Siswa diminta untuk membuat kesimpulan tentang materi yang dibahas.

Menurut Facurrazy (Yani, 2020) membuat prosedur *reciprocal teaching* yang berisi langkah-langkah berupa: (1) membuat ringkasan dari sebuah paragraph yang dipelajari, (2) membuat pertanyaan mengenai isi bacaan untuk diajukan kepada teman sekelas, (3) meminta penjelasan atau menanyakan kepada guru hal-hal yang

kurang jelas, dan (4) membuat prediksi tentang bacaan isi paragraph berikutnya.

Dari beberapa langkah-langkah model pembelajaran *reciprocal teaching* menurut ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah model pembelajaran *reciprocal teaching*, yaitu:

- 1) Guru membentuk siswa ke dalam beberapa kelompok.
- 2) Siswa ditugaskan untuk memberi pertanyaan mengenai hal-hal yang belum dipahami berdasarkan yang telah diamati.
- 3) Guru menugaskan perwakilan siswa dari masing-masing kelompok untuk menyajikan hasil diskusi kelompok dengan memberi peran bahwa siswa sebagai guru.
- 4) Siswa diberikan kesempatan bertanya kepada temannya yang berperan sebagai guru mengenai materi yang belum paham.
- 5) Siswa ditugaskan untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

e. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching*

Menurut Aris Shoimin (Rut Fridayanti Sianturi, 2024) model pembelajaran *reciprocal teaching* memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan model pembelajaran *reciprocal teaching* yaitu:

- 1) Mengembangkan kreativitas siswa
- 2) Memupuk kerja sama antar siswa
- 3) Siswa belajar dengan mengerti
- 4) Karena belajar dengan mengerti, siswa tidak mudah lupa
- 5) Siswa belajar dengan mandiri
- 6) Siswa termotivasi untuk belajar
- 7) Menumbuhkan bakat siswa terutama dalam berbicara dan mengembangkan sikap
- 8) Siswa lebih memperhatikan pelajaran karena menghayati sendiri
- 9) Memupuk keberanian berpendapat dan berbicara di depan kelas
- 10) Melatih siswa untuk menganalisis masalah dan mengampil kesimpulan dalam waktu singkat
- 11) Menumbuhkan sikap menghargai guru karena siswa akan merasakan perasaan guru pada saat mengadakan pembelajaran terutama pada saat siswa ramai atau kurang memperhatikan.
- 12) Dapat digunakan untuk materi pelajaran yang banyak dan alokasi waktu yang terbatas.

Adapaun kelemahan model pembelajaran *reciprocal teaching* yaitu:

- 1) Adanya kekurangan sungguhan para siswa yang berperan sebagai guru menyebabkan tujuan tak tercapai.
- 2) Pendengar (siswa yang menjadi guru dan memecah suasana).

- 3) Kurang memperhatikan pengajaran siswa dan perhatian hanya pada aktivitas siswa sebagai pengajar, sehingga sulit untuk menarik kesimpulan akhir.
- 4) Butuh waktu lama.
- 5) Jika seorang siswa tidak memiliki keterampilan yang dibutuhkan, maka akan sangat sulit untuk diterapkan.
- 6) Ketidak puasan belajar dapat tumbuh di antara siswa yang kurang mampu secara financial.

Menurut Sriyani (Pertiwi et al., 2023), menyatakan bahwa model pembelajaran *reciprocal teaching* memiliki kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan model pembelajaran *reciprocal teaching* antara lain:

- 1) Siswa belajar dengan mengerti.
- 2) Siswa tidak mudah lupa.
- 3) Siswa belajar dengan mandiri.
- 4) Siswa termotivasi untuk belajar.
- 5) Siswa terlatih untuk menemukan hal-hal penting.
- 6) Dapat mempertinggi kemampuan siswa dalam memecahkan masalah.

Disisi lain, terdapat kekurangan model pembelajaran *reciprocal teaching*, yaitu:

- 1) Butuh waktu yang lama.

- 2) Sangat sulit diterapkan jika pengetahuan siswa tentang materi prasyarat kurang.
- 3) Ada kalanya siswa tidak mampu, akan semakin tidak suka dengan pembelajaran tersebut.
- 4) Terletak pada siswa dengan kesulitan recording atau merangkai kata-kata dan mereka merasa tidak nyaman atau malu ketika bekerja dalam kelompok yang terlibat dalam proses pembelajaran.

Menurut Rahmi (Kholifah et al., 2024) model pembelajaran *Reciprocal Teaching* mempunyai beberapa kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya yaitu: melatih peserta didik belajar mandiri, melatih peserta didik untuk menjelaskan kembali materi yang dipelajari, melatih peserta didik menemukan hal-hak penting, serta mempertinggi kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah. Kekurangannya *reciprocal teaching* adalah membutuhkan waktu yang sangat lama.

2.1.2. Keterampilan Membaca Pemahaman

a. Pengertian Keterampilan Membaca Pemahaman

Menurut Dalman (Tanjung et al., 2021) membaca pemahaman merupakan keterampilan membaca yang berada pada urutan lebih tinggi membaca pemahaman adalah membaca secara kognitif (membaca untuk memahami). Dalam membaca pemahaman, pembaca dituntut mampu memahami isi bacaan. Oleh sebab itu, setelah membaca teks, pembaca dapat menyampaikan hasil pemahaman

membacanya dengan cara membuat rangkuman isi bacaan dengan menggunakan bacaan sendiri dan menyampaikannya dengan baik secara lisan maupun tulisan. Menurut Tarigan (Tanjung et al., 2021) berpendapat bahwa membaca pemahaman merupakan sejenis membaca yang bertujuan untuk memahami standar-standar atau norma-norma kesastraan, resensi kritis, drama tulis, pola-pola fisik. Membaca pemahaman berkaitan erat dengan usaha memahami hal-hal penting dari apa yang dibaca.

Menurut Mustajab (Pati, 2023) membaca pemahaman merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mendalami pemahaman isi bacaan. Menurut Tampubolon (Purnamasari & Samaya Doni, 2021) membaca pemahaman merupakan suatu kegiatan membaca untuk membina daya nalar. Menurut Laily (Sulistiyowati et al., 2020) kemampuan membaca pemahaman adalah pemahaman isi bacaan dan dibatasi pada pertanyaan-pertanyaan tentang apa, bagaimana, mengapa, dan kesimpulan berdasarkan masalah dari isi bacaan. Menurut Sumadoyo (Pati, 2023) membaca pemahaman merupakan proses dalam memperoleh makna yang secara aktif melibatkan pengetahuan serta pengalaman yang dimiliki oleh pembaca dan dihubungkan dalam suatu isi bacaan.

Dari pengertian membaca pemahaman menurut beberapa ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa membaca pemahaman adalah kegiatan membaca yang dilakukan untuk memahami bacaan secara

mendalam sehingga pembaca dapat menemukan berbagai ilmu atau kesanggupan seseorang untuk menangkap informasi atau ide-ide yang terdapat dalam bacaan.

b. Tujuan Membaca Pemahaman

Menurut Greane (Ayuningrum & Herzamzam, 2022) tujuan membaca pemahaman diantaranya: (1) menemukan ide pokok kalimat, paragraf, wacana, (2) memilih butir-butir penting, (3) menentukan organisasi bacaan, (4) menarik kesimpulan, (5) menduga makna dan meramalkan dampak-dampak, (6) merangkum apa yang terjadi, (7) membedakan fakta dan opini, (8) memperoleh informasi.

Menurut Farida Rahim (Sanusi & Aziez, 2021) tujuan membaca pemahaman mencakup: (1) kesenangan, (2) menyempurnakan membaca nyaring, (3) menggunakan strategi tertentu, (4) memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topic, (5) mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahuinya, (6) memperoleh informasi untuk laporan lisan atau tertulis, (7) mengkonfirmasi atau menolak prediksi, dan (8) menjawab pertanyaan-pertanyaan spesifik. Menurut Tarigan (Rismawati et al., 2020) membaca pemahaman bertujuan untuk memahami standar-standar kesastraan, resensi kritis, drama tulis, serta pola-pola fiksi.

Dari beberapa tujuan membaca pemahaman menurut ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan membaca pemahaman yaitu untuk mengetahui informasi dari bahan bacaan yang telah

dibaca. Membaca pemahaman diperlukan bila kita ingin mempelajari dan memahami masalah yang kita baca sampai pada hal-hal yang sangat penting.

c. Prinsip - Prinsip Membaca Pemahaman

Menurut Brown (Sanusi & Aziez, 2021), mengemukakan prinsip-prinsip membaca yang didasarkan pada penelitian yang paling mempengaruhi pemahaman membaca ialah seperti yang dikemukakan berikut ini:

- 1) Pemahaman merupakan proses konstruksi sosial
- 2) Keseimbangan kemaahiraksaraan adalah kerangka kerja kurikulum yang membantu perkembangan pemahaman.
- 3) Guru membaca yang professional (unggul) akan mempengaruhi belajar siswa.
- 4) Pembaca yang baik memegang peranan yang strategis dan berperan aktif dalam proses membaca.
- 5) Membaca hendaknya terjadi dalam konteks yang bermakna.
- 6) Siswa yang menemukan manfaat membaca yang berasal dari berbagai teks berbagai tingkat kelas.
- 7) Pengikutsertaan adalah suatu factor kunci pada proses pemahaman.
- 8) Strategi dan keterampilan membaca bisa diajarkan.
- 9) Asesmen yang dinamis menginformasikan pembelajaran membaca pemahaman.

Menurut Saddhono dan Slamet (Siti Rahma dkk, 2023), mengatakan bahwa prinsip-prinsip membaca pemahaman yaitu:

- 1) Pemahaman merupakan proses konstruktivitas sosial.
- 2) Keseimbangan kemahiraksaraan adalah kerangka kerja kurikulum yang membantu perkembangan pemahaman.
- 3) Guru membaca yang professional (unggul) mempengaruhi belajar siswa.
- 4) Pembaca yang baik memegang peranan yang strategis dan berperan aktif dalam proses membaca.
- 5) Membaca hendaknya terjadi dalam konteks yang bermakna.

Menurut Vaughn (Arisandi et al., 2023) mengemukakan prinsip-prinsip membaca pemahaman adalah sebagai berikut:

- 1) Pemahaman merupakan proses konstruktivis sosial.
- 2) Keseimbangan kemahiran adalah kerangka kerja kurikulum yang membantu perkembangan pemahaman.
- 3) Guru yang membaca professional akan mempengaruhi belajar peserta didik.
- 4) Pembaca yang baik memegang peranan yang strategis dan berperan aktif dalam proses membaca.
- 5) Membaca hendaknya terjadi dalam konteks yang bermakna.
- 6) Peserta didik menemukan manfaat membaca yang berasal dari berbagai teks pada berbagai tingkat kelas.

- 7) Perkembangan kosa kata dan pembelajaran mempengaruhi pemahaman membaca.
- 8) Pengikut sertaan adalah faktor kunci pada proses pemahman.
- 9) Strategi dan keterampilan membaca bisa diajarkan.
- 10) Asesmen yang dinamis menginformasikan pembelajaran membaca pemahaman.

Dari beberapa prinsip-prinsip membaca pemahaman menurut ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa prinsip-prinsip membaca pemahaman, yaitu:

- 1) Selalu terlibat dengan lever pemahaman tertentu karena setiap bahan bacaan selalu mengungkapkan sesuatu.
- 2) Paparan Bahasa yang mewedahi sesuatu itu harus diperhatikan dengan teliti.
- 3) Bahan yang disajikan sebaiknya Bahasa yang sudah dikenal anak dan wajar.
- 4) Hindari makaian gambar sebagai kunci untuk menangkap makna.
- 5) Penyajiannya ragam Bahasa baku informal dan bukan Bahasa baku.
- 6) Isi bacaan hendaknya sesuai dengan pengalaman anak.
- 7) Kenalkan dengan segera kata-kata fungsi dalam berbagai kelompok kata.

d. Aspek – Aspek Membaca Pemahaman

Menurut Abdul Razak (Aulia, 2012) mengatakan “membaca pemahaman mencakup empat aspek. Keempat aspek tersebut adalah: (1) gagasan pokok/utama, (2) gagasan penjelas, (3) kesimpulan dan bacaan, (4) pandangan atau amanat pengarang”.

Menurut Tarigan (Hidayah & Hermansyah, 2016) aspek-aspek dalam membaca pemahaman meliputi:

- 1) Memahami pengertian sederhana (leksikal, gramatikal, retorikal).
- 2) Memahami signifikansi atau makna maksud dan tujuan pengarang, relevansi/keadaan kebudayaan, reaksi pembaca.
- 3) Evaluasi atau penilaian (isi, bentuk).
- 4) Kecepatan membaca yang fleksibel, yang mudah disesuaikan dengan keadaan

Menurut Mulyono (Hoerudin, 2023) terdapat beberapa aspek membaca pemahaman adalah sebagai berikut:

- 1) Memahami pengertian sederhana.
- 2) Memahami signifikansi/makna.
- 3) Evaluasi.
- 4) Kecepatan membaca yang fleksibel yang mudah disesuaikan dengan keadaan.

Dari beberapa aspek-aspek membaca pemahaman menurut para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek membaca pemahaman adalah:

- 1) Memahami isi gagasan pokok pada bacaan.
- 2) Mengetahui maksud dan tujuan pada isi bacaan.
- 3) Evaluasi.
- 4) Kecepatan membaca.

e. Faktor Yang Mempengaruhi Membaca Pemahaman

Menurut Johson (Artikel & Kunci, 2021), ada dua faktor yang dapat mempengaruhi pemahaman atau komprehensi bacaan yakni faktor dari luar dan di dalam diri pembaca. Adapun faktor yang timbul dari dalam diri seorang pembaca yaitu kemampuan kebahasaan (linguistik), seberapa besar rasa peduli pembaca terhadap bacaan yang dibaca (minat baca), seberapa besar rasa peduli pembaca terhadap perasaan umum atau tugas yang berkaitan dengan membaca dan sekolah (motivasi membaca), dan seberapa baik pembaca dalam membaca (kumpulan kemampuan membaca). Sedangkan faktor dari luar pembaca terbagi atas dua bagian yaitu lingkungan membaca dan unsur-unsur bacaan.

Menurut Lamb & Arnol (Nabilah et al., 2019) faktor yang mempengaruhi membaca pemahaman yaitu: (1) faktor lingkungan yang meliputi latar belakang, pengalaman yang dimiliki, dan sosial ekonomi, (2) faktor intelektual yang meliputi metode yang guru gunakan serta kemampuan yang dimiliki oleh guru dan siswa, (3) faktor psikologis yang meliputi emosi, minat, dorongan, kematangan sosial, dan penyesuaian diri, (4) faktor fisiologis yang meliputi

kesehatan fisik dan jenis kelamin. Menurut Pearson dan Johson (Nabilah et al., 2019) faktor yang mempengaruhi membaca pemahaman meliputi: kemampuan linguistik (kebahasaan), minat (seberapa besar kepedulian pembaca terhadap bacaan yang dihadapinya), motivasi (seberapa besar kepedulian pembaca terhadap tugas membaca atau perasaan umum mengenai membaca dan sekolah), dan kumpulan kemampuan membaca seberapa baik pembaca dapat membaca).

f. Indikator Keterampilan Membaca Pemahaman

Menurut Abidin (Mediana, Putri Alifia; Latifah, Nur; Muttaqien, 2022), ada beberapa indikator membaca pemahaman yang harus tercapai adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan, pembaca member respon secara fisik terhadap perintah membaca.
- 2) Memilih, pembaca memilih alternative bukti pemahaman, baik secara lisan maupun tulisan.
- 3) Mengalihkan, pembaca mampu mennyampaikan secara lisan apa yang telah dibacanya.
- 4) Menjawab, pembaca mampu menjawab pertanyaan tentang isi bacaan.
- 5) Mempertimbangkan, pembaca mampu menggaris bawahi atau mencatat pesan-pesan penting yang tergantung.

- 6) Memperluas, pembaca mampu memperluas bacaan atau minimalnya mampu menyusun bagian akhir cerita (khusus untuk bacaan fiksi).
- 7) Menduplikasi, pembaca mampu membuat wacana serupa dengan wacana yang dibacanya (menuliskan berdasarkan versi pembaca).
- 8) Modeling, pembaca mampu memainkan peran cerita yang dibacanya.
- 9) Mengubah, pembaca mampu mengubah wacana ke dalam bentuk wacana lain yang mengidentifikasi adanya pemrosesan informasi.

Menurut Nurhidayah (Gusmawati et al., 2023) ada lima aspek/indikator membaca pemahaman yakni:

- 1) Kemampuan untuk menemukan gagasan utama setiap paragraph.
- 2) Kemampuan untuk menemukan makna dari kata-kata sulit dan membuat kalimat dari kata sulit tersebut
- 3) Kemampuan untuk menjawab pertanyaan secara komprehensif dari bahan bacaan.
- 4) Kemampuan untuk menceritakan kembali bahan bacaan dengan menggunakan bahasa sendiri.

Menurut Brown (Nurazizah et al., 2019) terdapat 6 indikator dalam membaca pemahaman, yaitu:

- 1) Mencatat informasi penting yang terkandung dalam bacaan.
- 2) Membuat pertanyaan dari isi bacaan.
- 3) Menyampaikan kembali apa yang telah dibacanya.

- 4) Menjawab pertanyaan sesuai isi teks bacaan.
- 5) Mengklarifikasi kata-kata yang dianggap sulit.
- 6) Membuat kesimpulan dari bacaan yang telah dipelajari.

Dari beberapa indikator menurut para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa indikator merupakan acuan yang harus tercapai oleh siswa ketika melakukan kegiatan pembelajaran. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan indikator dari Nurhidayah karena sudah mencakup semua indikator lainnya. Adapun indikator membaca pemahaman yaitu:

- 1) Kemampuan untuk menemukan ide pokok pada setiap paragraph.
- 2) Kemampuan untuk menemukan makna dari kata-kata sulit di dalam bacaan.
- 3) Kemampuan untuk menjawab pertanyaan secara komprehensif dari bahan bacaan.
- 4) Kemampuan untuk menyimpulkan isi bacaan.

2.1.3. Materi

a. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang diberikan di sekolah untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis, membaca, dan berkomunikasi. Materi yang digunakan dalam model pembelajaran *Reciprocal Teaching* terhadap keterampilan membaca siswa yaitu dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Asal Usul kelas IV SD Muhammadiyah 19 Medan Denai.

NENEK MOYANG KITA



Sebagian orang akan menjawab dengan tempat kelahirannya. Sebagian lainnya akan menjawab dengan daerah asal atau suku orang tuanya, misalnya Bugis atau Aceh.

Ada juga yang menjawab dengan daerah asal kakek neneknya, atau malah kakek nenek **buyutnya** jika mereka tidak berasal dari daerah yang sama, misalnya kakeknya dari Jawa dan neneknya orang Dayak.

Adapula yang asal **leluhurnya** lebih jauh, misalnya Pakistan, Tiongkok, Arab, atau Negara lainnya. Tidak jarang kita jumpa dengan orang yang **berdarah campuran**. Di daerahnya mengalir berbagai suku atau bangsa. Kalau sudah begitu, sebagian orang lebih senang menjawab "Saya orang Indonesia". Dari suku atau daerah mana pun dia atau orang tua dan leluhurnya, yang penting kita sama-sama orang Indonesia, bukan?

Sejak dahulu orang-orang sudah pergi **merantau**, berpindah dari daerah asalnya. Ditempat baru mereka menetap dan berkeluarga dengan

warga setempat atau **pendatang** lainnya. Tahukah kamu, **migrasi** manusia di muka bumi ini sudah terjadi sejak zaman **purba**.

Menurut para ahli, berjuta-juta tahun lalu pada awalnya belum ada manusia di bumi pertiwi kita ini. Manusia pertama yang datang adalah Homo Erectus dari Afrika. tentu saja mereka dtidak datang langsung ke Indonesia begitu saja. Mereka berpencar ke Eropa, Asia, dan sebagiannya ke Indonesia. Mereka kemudian beranak pinak menyebar ke berbagai daerah. Setelah itu, ada beberapa gelombang kedatangan lagi dalam rentang waktu yang lama.

Sejalan dengan makin berkembangnya peradaban dan kebudayaan manusia, berkembang pula interaksi dan perdagangan antar masyarakat. Oleh karena itu, kedatangan pula orang-orang dari budaya lain ke Nusantara, seperti dari India, Tionghoa, dan Arab. Semua proses migrasi ini berlangsung dalam rentang waktu yang sangat lama. Dari mana kita tahu tentang proses ini? Untuk itu kita harus berterima kasih kepada ara ahli yang terus melakukan penelitian mendalam. Para ahli meneliti barang-barang peninggalan sejarah dan fosil.

2.2. Penelitian Yang Relevan

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian penulis. Namun penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis.

Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Nurfahmi, 2020	Penerapan Model Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas IV SD INPRES Bengkulu III Kota Makassar	Hasil penelitian pada siklus I dan II. Dimana pada siklus I Kemampuan Membaca siswa dengan nilai rata-rata pada 60 – 100 dengan presentasi 62,25% dengan kategori Cukup. Sedangkan pada siklus II terdapat Kemampuan Membaca siswa dengan nilai rata-rata 60 – 100 persentasi 82,75% berada pada kategori sangat baik.

2	<p>Helya Ramadhani, Dewi Mayang Sari, Anjani Putri Belawati Pandiangan (2023)</p>	<p>Penerapan Model <i>Reciprocal Teaching</i> Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD</p>	<p>Hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa hasil penerapan model pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> dapat meningkatkan kemampuan membaca pada siswa. Dalam pelaksanaan menerapkan model pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa yang telah di observasi oleh observer, serta hasil pemahaman siswa yang meningkat dari proses dan hasil belajarnya. Sehingga siswa yang mampu mengajari temannya yang lain. Sedangkan peran guru sesuai dengan model <i>reciprocal teaching</i> hanya sebagai fasilitator dalam membimbing siswa untuk membangun sendiri pengetahuannya dalam pembelajaran, serta membimbing siswa.</p>
---	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

			<p>Sehingga dapat dikatakan bahwa dengan penerapan model pembelajaran <i>reciprocal teaching</i> dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada siswa sekolah dasar.</p>
3	<p>Sherly Anggraini, Iis Aprinawati, Rizki Ananda, Putri Hana Pebriana, M.Ayahrul Rizal (2023)</p>	<p>Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Menerapkan Model Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> Siswa Sekolah Dasar</p>	<p>Metode dalam penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan dalam dua siklus yang setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Instrument pengumpulan data dilakukan dengan perangkat pembelajaran, lembar observasi aktivitas guru dan siswa, dan soal tes membaca pemahaman. Teknik analisis data dilakukan secara deskripsi kualitatif dan kuantitatif. Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui terdapat peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa pada muatan pelajaran Bahasa</p>

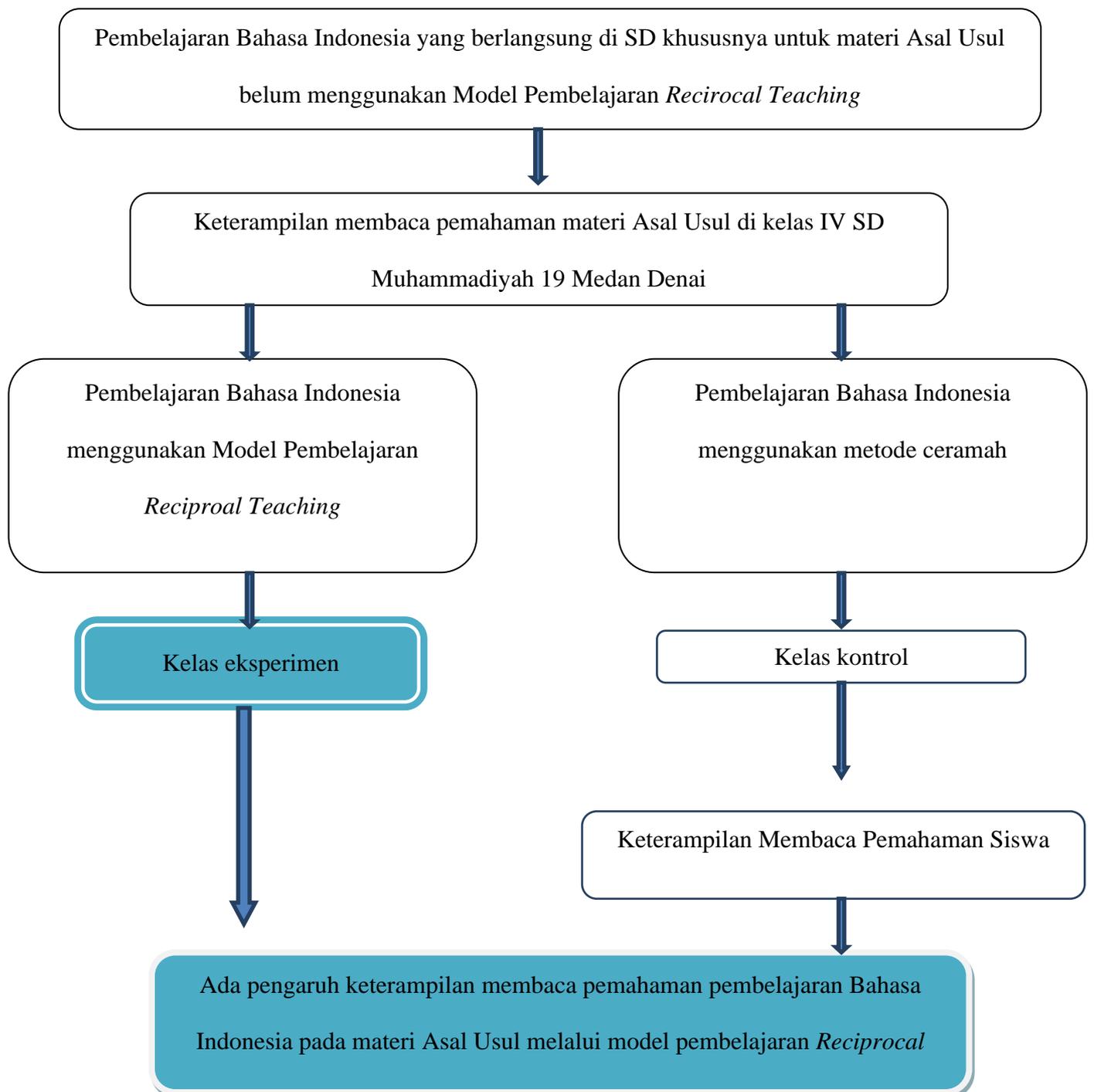
			<p>Indonesia. Data awal pratindakan ketuntasan klasikal 44% pada siklus I pertemuan I menurun menjadi 33%, siklus I pertemuan II meningkat menjadi 63% kemudian pada siklus II pertemuan I meningkat menjadi 78% dan siklus II pertemuan II meningkat menjadi 85%. Dengan demikian dapat disimpulkan dengan model pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V UPT SDN 016 Bangkinang.</p>
--	--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Berdasarkan penelitian terdahulu, maka perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu, yaitu: penelitian ini menggunakan jenis penelitian *quasi eksperiment*, lalu pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau *sampel* tertentu dan pengambilan sampel secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrument, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis

yang ditetapkan. Sementara itu, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *reciprocal teaching* ini terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa SD,

2.3. Kerangka Konseptual

Menurut Sugiyono, (Sumarsono et al., 2023) kerangka konseptual digunakan untuk menunjukkan gambaran secara umum mengenai objek penelitian yang dilakukan dalam kerangka dari variable yang ada. Berikut bagan kerangka konseptual Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 19 Medan Denai.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.4. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara dari masalah penelitian yang sebenarnya masih perlu di uji kebenarannya.

1. Ha: Terdapat pengaruh model pembelajaran Reciprocal Teaching terhadap keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah 19 Medan Denai.
2. Ho: Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran Reciprocal Teaching terhadap keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah 19 Medan Denai.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (Balaka, 2022) berpendapat bahwa pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau *sampel* tertentu dan pengambilan sampel secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrument, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

Selain itu penulis menggunakan jenis penelitian *Quasi Experiment Research* dengan desain "*Posttest Only Control Group Desain*". Dalam desain ini terdapat dua jenis kelompok dalam penelitian *quasi eksperimen posttest only control* desain ini menekankan dengan perbandingan perlakuan antara kedua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, yang mana kelompok eksperimen adalah kelompok yang diberikan *treatmeant* / perlakuan khusus, sedangkan kelompok kontrol tidak mendapatkan *treatmeanti* / perlakuan khusus.

E	X	O ₁
C	-	O ₂

Keterangan:

- E = Experimen class
- C = Control class
- X = Media Pembelajaran *Reciprocal Teaching*
- O₁ = Poststest experiment class
- O₂ = Posttest control class

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas IV SD Muhammadiyah 19 Medan Denai beralamat di Tegal Sari Mandala III, Kec.Medan Denai, Kota Medan, Sumatera Utara, 20371.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai Agustus 2024.

Tabel 3.1
Rencana Pelaksanaan Penelitian

No	Keterangan	Bulan										
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept	Okt
1	Pengajuan Judul											
2	ACC Judul											
3	Bimbingan Proposal											
4	ACC Proposal											
5	Seminar Proposal											
6	Pelaksanaan Penelitian											
7	Bimbingan Skripsi											
8	ACC Skripsi											
9	Sidang Meja Hijau											

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Muhammadiyah 19 Medan Denai yang terdiri dari 2 kelas, yaitu kelas IV A yang terdiri dari 20 siswa dan kelas IV B terdiri dari 24 siswa, maka jumlah total keseluruhan yaitu 44 siswa.

3.3.2. Sampel

Sampel bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kelas IV B.

Teknik pengambilan sampel ini dilakukan dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Menurut (Leanaini, 2021) *Purprpossive Sampling* merupakan sebuah metode sampling random dimana periset memastikan pengutipan ilustrasi melalui metode menentukan identitas spesial yang cocok dengan tujuan riset sehingga diharapkan bisa menanggapi kasus riset.

Maka penelitian menemukan kelas yang dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu kelas IV B dengan jumlah siswa 24 orang.

3.4. Variabel dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, atau objek atau kegiatan yang ditetapkan oleh

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan hubungan antara suatu variabel dengan variabel lain, maka variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*Independent variabel*) yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel-independen (terikat). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah model pembelajaran *reciprocal teaching* (X).
2. Variabel terikat (*dependen variabel*) yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas, dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah keterampilan membaca pemahaman siswa (Y).

3.4.2 Definisi Operasional

Untuk memahami berbagai interpretasi pengertian pada variabel penelitian, maka peneliti menggunakan definisi yakni:

1. Model *Reciprocal Teaching* adalah model pembelajaran terbalik dimana salah satu siswa berperan sebagai guru yang bertugas untuk menjelaskan materi pembelajaran kepada teman-temannya selama pembelajaran berlangsung. Model pembelajaran *reciprocal teaching* lebih menekankan proses belajar mandiri dan kelompok dengan empat strategi belajar yaitu bertanya, menjelaskan hasil diskusi, mengklarifikasi permasalahan dan merangkum. Adapun langkah-langkah yang akan digunakan dalam model pembelajaran *Reciprocal Teaching*, yaitu:

- 1) Guru membentuk siswa ke dalam beberapa kelompok.
 - 2) Siswa ditugaskan untuk memberi pertanyaan mengenai hal-hal yang belum dipahami berdasarkan yang telah diamati.
 - 3) Guru menugaskan perwakilan siswa dari masing-masing kelompok untuk menyajikan hasil diskusi kelompok dengan memberi peran bahwa siswa sebagai guru.
 - 4) Siswa diberikan kesempatan bertanya kepada temannya yang berperan sebagai guru mengenai materi yang belum paham.
 - 5) Siswa ditugaskan untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
2. Keterampilan Membaca Pemahaman adalah kegiatan membaca yang dilakukan untuk memahami bacaan secara mendalam sehingga pembaca dapat menemukan berbagai ilmu atau kesanggupan seseorang untuk menangkap informasi atau ide-ide yang terdapat dalam bacaan. adapun indicator keterampilan membaca pemahaman, yaitu:
- 1) Kemampuan untuk menemukan ide pokok pada setiap paragraph.
 - 2) Kemampuan untuk menemukan makna dari kata-kata sulit di dalam bacaan.
 - 3) Kemampuan untuk menjawab pertanyaan secara komprehensif dari bahan bacaan.
 - 4) Kemampuan untuk menyimpulkan isi bacaan.

3.5 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian bidang pendidikan, teknik pengumpulan data yang lazim adalah menggunakan instrument. Instrument penelitian adalah nafas dari penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto (Ernawati & Setiawaty, 2021) instrument penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam melakukan kegiatan untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.

1. Nontes

Dalam penelitian ini menggunakan instrument non tes. Menurut Sudijno (Magdalena et al., 2021) teknik non tes biasanya digunakan dengan cara wawancara, pengamatan, secara sistematis, menyebarkan angket, atau menilai/mengamati dokumen-dokumen yang ada. Sependapat dengan Widoyoko (Magdalena et al., 2021) teknik evaluasi nontes biasanya digunakan untuk mengukur hasil belajar yang berkenaan dengan *soft skill*, terutama yang berhubungan dengan ada yang dapat dibuat atau dikerjakan oleh peserta didik.

Adapun kisi-kisi untuk menilai keterampilan membaca pemahaman siswa, yaitu:

Tabel 3.2
Kisi-kisi Lembar Observasi Keterampilan Membaca Pemahaman

No	Indikator	Butir Pengamatan
1	Menemukan ide pokok pada setiap paragraph	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu menemukan ide pokok pada setiap paragraf. 2. Siswa mampu menemukan kalimat penjelas yang terdapat pada kalimat bacaan. 3. Siswa mampu menemukan kalimat yang mengandung unsur didalam teks bacaan.

2	Menemukan makna dari kata-kata sulit dalam bacaan	<p>4. Siswa mampu menemukan makna dari kata-kata sulit dalam bacaan.</p> <p>5. Siswa mampu menemukan masalah yang diungkapkan dalam bacaan.</p> <p>6. Siswa mampu mengidentifikasi asal usul keluarga atau orang tua.</p> <p>7. Siswa mampu menemukan kalimat yang menunjukkan ide berupa kata, tokoh (nama) yang disebutkan dalam bacaan.</p>
3	Menjawab pertanyaan secara kompherensif dari bahan bacaan.	<p>8. Siswa mampu menjawab pertanyaan secara kompherensif dari bahan bacaan.</p> <p>9. Siswa mampu melakukan penilaian terhadap bacaan menurut pengetahuan anak.</p> <p>10. Siswa mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari pesan yang disampaikan dalam bacaan.</p> <p>11. Siswa mampu mengemukakan tujuan yang ingin disampaikan oleh pengarang.</p>
4	Menyimpulkan isi bacaan.	<p>12. Siswa mampu menyimpulkan isi bacaan.</p> <p>13. Siswa mampu memberikan pendapat yang terdapat dalam bacaan.</p> <p>14. Siswa mampu menjelaskan kembali tentang isi bacaan.</p> <p>15. Siswa mampu mengemukakan saran yang terdapat pada teks bacaan.</p>

Presentase ketuntasan membaca pemahaman siswa dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

- S = Nilai persen yang dicari
R = Jumlah skor aktivitas
N = Skor Maksimal
100 = Bilangan tetap

3.6 Teknik Analisis Data

Peneliti melakukan riset dengan memakai teknik analisa data kuantitatif, artinya memeriksa dan meneliti data dengan cara menghitung angka dan kemudian membuat kesimpulan.

3.6.1 Uji Validitas

a. Validitas Ahli

Validitas *expert judgment* (ahli) adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrument yang valid atau mempunyai validitas tinggi. Namun sebaliknya instrument yang kurang valid memiliki validitas rendah. Uji validitas instrument dalam peneitian ini dilakukan dengan validitas konstruk (*contruct validity*). Penguji validitas konstruk dapat digunakan pendapat para ahli (*judgment expert*). Dalam hal ini setelah instrument dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu. Sebelum validasi, instrument disusun terlebih dahulu. Setelah instrument disusun kemudian dikonsultasi kepada dosen pembimbing yang dapat memberikan masukan tentang instrument yang telah disusun. Instrument lembar observasi divalidasi oleh dosen pembimbing. Validasi konstruksi instrument lembar observasi diketahui dari hasil uji coba instrument terdapat beberapa item yang sesuai dengan indicator dari variabel.

Sebagai ketentuann kategori kelayakan berdasarkan kriteria sebagai berikut (Arikunto, 2009:35).

Tabel 3.3
Kategori Kelayakan Instrument

Skor dalam persen (%)	Kategori Kelayakan
< 21%	Sangat Tidak Layak
21%-40%	Tidak Layak
41%-60%	Cukup Layak
60%-80%	Layak
80%-100%	Sangat Layak

Rumus untuk menentukan kategori kelayakan, sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

3.6.2 Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas menilai apakah data bersumber dari distribusi normal ataukah tidak. Guna menguji pengujian normalitas, peneliti menggunakan *Shapiro – Wilk*. Adapun langkah-langkah penggunaan SPSS versi 25 for windows yaitu:

- 1) Dimasukkanlah data ke dalam program SPSS.
- 2) Buat data *Unstandardized residual* dengan cara *analyse – Regression – Linear*. Lalu masukkan variabel X1 (Sebelum memakai model pembelajaran *reciprocal teaching*) kemudian masukkan variabel X2 (sesudah memakai model pembelajaran *reciprocal teaching*).

- 3) Lalu pilih *save* pada bagian *Residual*, ceklislah *Unstandardized*.
Kemudian pilih opsi *Continue* dan OK maka akan muncul tampilan variabel baru.
- 4) Lalu pilih opsi *analyse*, lalu klik *Non- Parametric Test, Lagacy Dialog*.
- 5) Masukkan variabel *Unstandardized residual* ke kotak *Test variabel*.
Lalu di *Test Distribution* ceklis normal. Lalu klik *OK*.
 - Nilai signifikan $> \alpha$ maka data berdistribusi normal
 - Nilai signifikan $< \alpha$ maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dipakai guna menilai apakah variasi pada populasi serupa ataukah tidak. Pengujian homogenitas tujuannya guna melakukan pengujian terhadap homogenitas beberapa sampel. Pendekatan statistika yang ditentukan adalah uji *Homogeneity of Variance*. Peneliti menggunakan alat uji SPSS versi 25 *for windows* dalam mencari uji homogenitas, yaitu sebagai berikut:

- 1) *Entry Data* ke dalam tabel yang tersedia. Tekan *Analyze*, kemudian pilihlah opsi *Compare Means*, tekan *One Way Anova*.
- 2) Lalu muncul *window* dan letakkan variabel X1 ke dalam kolom *Dependent* dan Kode ke dalam kolom *Factor*. Lalu *ceklis homogeneity of variance test*. Tekan *Continue*.
- 3) Klik OK untuk menyelesaikan langkah, nanti muncul *window*. Nantinya yang dilihat adalah tabel *Test of Homogeneity of Variances*.

- Nilai signifikan $> \alpha$ maka data mempunyai varian yang homogeny.
- Nilai signifikan $< \alpha$ maka data mempunyai varian yang tidak homogen.

3.6.3 Uji Hipotesis

a. Uji Independent T-Test

Uji hipotesis yang digunakan untuk membandingkan antara variabel X dan variabel Y dengan menggunakan uji-T *Paired Sampel T-Test* dengan bantuan SPSS versi 25 *for windows*. Uji-T digunakan untuk menguji signifikansi beda rata-rata antar *pre-test* dan *post-test*. Tes ini juga digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen dan dengan signifikansi sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig) $<$ probabilitas 0.05 maka terdapat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima.
- 2) Jika nilai signifikansi (Sig) $>$ probabilitas 0,05 maka terdapat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak.

Adapun langkah-langkah melakukan uji-T dengan menggunakan SPSS versi 25 *for windows*.

- 1) Buka lembar kerja SPSS, lalu klik *variabel view*, isi *property variabel* penelitian dengan data yang akan dibuat pada kolom *values labels* dan isi nama datanya.

- 2) Kemudian pilih *variabel view* lalu ketikkan nama variabel yang akan diolah, yaitu *Pre-test* dan *Post-test*.
- 3) Lalu masukkan data yang sudah diperoleh baik variabel *Pre-test* maupun *Posttes*.
- 4) Klik *analyze* kemudian pilih menu *Compare Means* lalu klik *Paired sampel T-Test*.
- 5) Setelah itu akan muncul kotak perintah *paired sampel T-Test* lalu variable *Pre-test* dimasukkan kekolom variabel 1 dan variable *Post-test* dimasukkan kekolom variabel 2.
- 6) Lalu klik OK.
 - Nilai signifikasinya yaitu 5 % (0,05)
 - Jika nilai sig, (2-tailed) < 0,05 maka H_a diterima H_0 ditolak. Artinya, Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* berpengaruh terhadap keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah 19 Medan Denai.
 - Jika nilai sig. (2-tailed) > 0,05, maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Artinya, Model Pembelajaran *Reciprocal Teching* tidak berpengaruh terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Muhammadiyah 19 Medan Denai.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

4.1.1. Analisis Data Penelitian

Penelitian ini berbentuk penelitian kuantitatif yang dilaksanakan di SD Muhammadiyah 19 Medan Denai di semester ganjil Tahun Ajaran 2024/2025. Adapun subjek penelitian yaitu kelas IV B dengan 24 siswa menjadi golongan eksperimen melalui mengaplikasikan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* serta kelas IV A yang berjumlah 20 siswa menjadi golongan kontrol yang melaksanakan pembelajaran dengan metode saja. Dua kelas akan diajarkan dengan topik serupa yakni perihal materi asal usul. Untuk mendapatkan data yang valid dan akurat dari siswa, maka digunakan instrument non tes berupa lembar observasi. Kemudian untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman siswa setelah tindakan dilakukan lembar observasi digunakan untuk melihat aktifitas secara individu didalam kelas.

a) Uji Validitas *Expert* (Ahli)

Uji validitas *expert* (ahli) yaitu instrument yang digunakan betul-betul tepat mengukur apa yang akan diukur. Instrument yang baik yaitu instrument yang memenuhi syarat valid, instrument yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar observasi. Sebelum lembar observasi digunakan untuk dijadikan instrument penelitian, terlebih dahulu dilakukan pengujian validitas terhadap 15 indikator observasi.

Sebelum lembar observasi digunakan, dilakukan uji kelayakan yang telah dilakukan validator. Validator ahli bertujuan untuk mengetahui kelayakan lembar observasi yang akan digunakan. Validasi ahli lembar observasi divalidasi oleh dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dosen prodi PGSD yaitu Bapak Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd. dilakukan pada tanggal 01 September 2024.

Berdasarkan penilaian yang dilakukan validator lembar observasi dinyatakan layak digunakan dengan revisi sesuai saran.

Tabel 4.1
Ringkasan Hasil Uji Validasi

No	Indikator	Aspek yang Dinilai	Skor Perolehan
1.	Menemukan ide pokok pada setiap paragraf.	1. Siswa mampu menemukan ide pokok pada setiap paragraf.	4
		2. Siswa mampu menemukan kalimat penjelas yang terdapat pada kalimat bacaan.	4
		3. Siswa mampu menemukan kalimat yang mengandung unsur di dalam bacaan.	4
2.	Menemukan makna dari kata-kata sulit bacaan.	4. Siswa mampu menemukan makna dari kata-kata sulit dalam bacaan.	4
		5. Siswa mampu menemukan masalah yang diungkapkan dalam bacaan.	4
		6. Siswa mampu mengidentifikasi asal usul keluarga atau orang tua.	4
		7. Siswa mampu menemukan kalimat yang menunjukkan ide berupa kata, tokoh (nama) yang disebutkan dalam bacaan.	4

3.	Menjawab pertanyaan secara kompherensif dari bahan bacaan.	8. Siswa mampu menjawab pertanyaan secara kompherensif dari bahan bacaan.	3
		9. Siswa mampu melakukan penliaian terhadap bacaan menurut pengetahuan anak.	4
		10. Siswa mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari pesan yang disampaikan dalam bacaan.	3
		11. Siswa mampu mengemukakan tujuan yang ingin disampaikan oleh pengarang.	4
4.	Menyimpulkan isi bacaan.	12. Siswa mampu menyimpulkan isi bacaan.	4
		13. Siswa mampu memberikan pendapat yang terdapat dalam bacaan.	4
		14. Siswa mampu menjelaskan kembali tentang isi bacaan.	4
		15. Siswa mampu mengemukakan saran yang terdapat pada teks bacaan.	4
Jumlah			58

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa aspek yang dinilai berdasarkan 4 indikator keterampilan membaca pemahaman siswa dinyatakan dapat digunakan dengan setuju dengan revisi. Hasil dari penelitian mmenunjukkan bahwa skor yang diperoleh yaitu 58 dari skor 60 yang diharapkan. Sehingga presentasi hasil penelitian instrument pada keterampilan membaca pemahaman dari validasi ahli adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

$$\text{Nilai} = \frac{58}{60} \times 100\%$$

$$= 96\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka penilaian yang dilakukan validator terhadap instrument validasi keterampilan membaca pemahaman mencapai 96%. Hasil validasi ahli instrument validasi keterampilan membaca pemahaman dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Hasil Validasi Ahli (*Expert Validity*)

Validator	Total Skor	Presentase	Kriteria	Keterangan
Amin Basri S.Pd.I., M.Pd	58	96%	Valid	Tidak Perlu Revisi

Hasil validator ahli oleh Bapak Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd diperoleh total skor 58 dengan presentase 96% termasuk dalam kriteria valid dan keterangan tidak perlu revisi. Lebih detail di lampiran 7.

4.1.2. Pengajuan Prasyarat Analisis

a) Uji Normalitas

Penelitian melakukan pengujian normalitas menggunakan SPSS 25. Adapun tabel hasil pengujian normalitas:

Tabel 4.3
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	11.10398975
Most Extreme Differences	Absolute	.209
	Positive	.209
	Negative	-.177
Test Statistic		.209
Asymp. Sig. (2-tailed)		.022 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil pengujian normalitas, dimana terlihat bahwa data mempunyai taraf signifikansi melebihi $0,22 > 0,05$ hingga bisa dinyatakan berdistribusi normal.

b) Uji Homogenitas

Sesudah data terdistribusi kelas normal, kemudian menjalankan pengujian homogenitas variasi memakai SPSS 25. Adapun data yang dinyatakan *homogeny* bila taraf Sig melebihi 0,05 (nilai Sig $> 0,05$). Paparan hasil pengujian homogenitas, yakni:

Tabel 4.4
Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
keterampilanmembaca	Based on Mean	.522	1	42	.474
	Based on Median	.877	1	42	.354
	Based on Median and with adjusted df	.877	1	23.873	.358
	Based on trimmed mean	.842	1	42	.364

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, dimana skor Sig *Based On Mean* ialah senilai $0,0474 > 0,05$, hingga bisa dibuat simpulan *homogeny* atau sama.

DATA PRE OBSERVASI KELAS KONTROL

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Skor
1	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	53
2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	53
3	2	2	1	4	1	3	4	1	2	1	3	2	2	2	2	30
4	4	4	3	2	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	51
5	3	2	2	4	1	3	2	1	3	1	2	2	3	2	2	32
6	2	2	2	3	2	3	3	1	2	2	2	2	3	2	2	33
7	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	53
8	2	2	2	4	2	3	3	2	1	1	1	2	2	2	2	30
9	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	51
10	2	3	2	4	3	3	3	2	1	1	2	2	2	2	3	33
11	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	52
12	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	53
13	2	3	2	4	3	3	3	2	1	2	1	2	1	2	1	30
14	4	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	53
15	3	2	2	4	2	3	3	1	2	1	1	2	2	2	1	30
16	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	52
17	3	1	2	4	3	2	2	1	3	1	2	2	2	1	2	30
18	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	53
19	3	2	2	2	1	3	3	1	1	1	2	2	2	1	1	27
20	2	1	2	2	1	4	3	2	1	1	1	2	2	1	2	27

DATA PRE OBSERVASI KELAS EKSPERIMEN

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Skor
1	3	2	2	2	3	4	2	2	2	3	2	2	3	2	2	36
2	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	53
3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	59
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
5	4	4	3	4	4	3		3	3	4	3	4	3	4	3	52
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
9	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	3	33
10	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	53
11	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	53
12	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	35
13	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	53
14	2		2	3	3	3	2	1	2	1	2	2	2	1	1	29
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
18	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
19	2	2	2	3	2	3	3	1	1	2	1	1	2	1	2	28
20	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
21	2	2	2	1	1	3	3	1	2	1	2	1	2	1	2	26
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60

4.1.3. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk melihat apakah terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 19 Medan Denai. Hasil uji hipotesis ini dengan bantuan SPSS 25 dengan uji Independent Samples Test dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5
Uji Hipotesis

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper	
keterampilan membaca	Equal variances assumed	.522	.474	2.725	42	.009	9.825	3.606	2.548	17.102
	Equal variances not assumed			2.741	41.364	.009	9.825	3.585	2.588	17.062

Berdasarkan tabel uji hipotesis diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,009 yang mana $0,009 < 0,05$. Hal ini menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari pengujian dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* berpengaruh signifikan terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 19 Medan Denai.

4. 2 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini mendeskripsikan Pengaruh Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* terhadap Keteterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 19 Medan Denai. Pada penelitian ini, hal pertama yang peneliti lakukan yaitu, melakukan observasi terlebih dahulu, kemudian peneliti menemukan masalah tersebut menjadi topik pembahasan pada penelitian ini. Penelitian menemukan hasil *pre-test* yang paling rendah yaitu 10 dari 20 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa beberapa siswa belum memahami pembelajaran terutama materi Asal Usul. Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti terlebih dahulu

melakukan uji validasi ahli keterampilan membaca pemahaman siswa diperoleh total skor 58 dengan presentase 96% termasuk dalam kriteria sangat layak.

Data yang diperoleh pada penelitian ini diambil dari hasil *post-test* yang diujikan oleh siswa kelas IV SD Muhammadiyah 19 Medan Denai. Kemudian untuk menghitung hipotesis pada penelitian ini dengan cara melihat nilai signifikansinya. Dari data hasil Uji-T menggunakan *Independent Samples Test* maka didapatkan hasil bahwa model pembelajaran *Reciprocal Teaching* terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Muhammadiyah 19 Medan Denai, dikatakan berpengaruh karena nilai signifikansi sebesar 0,009 yang mana $0,009 < 0,05$. Hal ini menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Terdapat pengaruh model pembelajaran *reciprocal teaching* terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa dikarenakan dengan menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* siswa dapat berperan sebagai guru untuk menyampaikan materi kepada teman-temannya, dengan model pembelajaran *reciprocal teaching* guru lebih berperan sebagai model yang menjadi fasilitator atau pembimbing. Disamping itu, model pembelajaran *reciprocal teaching* juga dapat membantu melatih peserta didik belajar mandiri, melatih peserta didik untuk menjelaskan kembali materi yang dipelajari. Model pembelajaran *reciprocal teaching* juga dapat mengembangkan kreativitas siswa serta memupuk kerja sama antar siswa, (Rut Fridayanti Sianturi, 2024).

Hasil penelitian dilakukan ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fahminur, 2020) yang menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* menunjukkan bahwa pada siklus II mengalami peningkatan kemampuan membaca

pemahaman siswa dibandingkan pada siklus I dengan nilai persentase sebesar 82,75%. Dalam penelitian lain (Asyifa et al., 2024) menunjukkan bahwa ada peningkatan keterampilan membaca peserta didik kelas III di SD Negeri 1 Gunung Batin Udik tahun ajaran 2023 dengan penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*. Sementara disisi lain hasil dari penelitian (Natu et al., 2024) menunjukkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* efektif dalam meningkatkan kemampuan pemahaman membaca peserta didik, hal ini dapat dilihat dari peningkatan yang signifikan dari siklus pertama ke siklus kedua, yang terlihat dari hasil tes pemahaman membaca dan observasi terhadap aktivitas peserta didik selama pembelajaran.

Menurut (Pandani et al., 2024) juga menyatakan bahwa terdapat pengaruh model *reciprocal teaching* terhadap minat baca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SDIT Alief Mardhiyah Kabupaten Cirebon yaitu dengan nilai $\text{Sig. (0.000)} < \text{probabilitas } 0.05$. Hal ini juga diperkuat oleh penelitian (Permana et al., 2024) yang menyatakan bahwa penggunaan model *Reciprocal Teaching* kemampuan membaca pemahaman pada kelas eksperimen didapat hasil yaitu 0,70 dengan klasifikasi tinggi yang artinya model *Reciprocal Teaching* berpengaruh positif terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, model *Reciprocal Teaching* merupakan salah satu variasi model pembelajaran untuk keterampilan membaca pemahaman materi asal usul yang dapat diterapkan karena meningkatkan dan berpengaruh terhadap keterampilan membaca siswa kelas IV SD Muhammadiyah 19 Medan Denai. Dari hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,009, yang mana $0,009 < 0,05$. Hal ini menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari pengujian dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* berpengaruh signifikan Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 19 Medan Denai.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat peneliti berikan sebagai bahan pertimbangan dalam perbaikan kekurangan-kekurangan yang masih harus disempurnakan, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Peneliti berharap sebaiknya siswa memperhatikan pembelajaran yang disampaikan guru sehingga aktif dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah agar dapat menanggapi model pembelajaran *Reciprocal Teaching* khususnya materi asal usul yang diberikan oleh guru secara tepat, sehingga dapat member ilmu baru dan dapat meningkatkan hasil belajar.

2. Bagi Guru

Diharapkan guru dapat menerapkan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* pada pembelajaran bahasa Indonesia materi asal usul agar siswa merasa lebih senang dengan variasi model pembelajaran yang aktif.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya yang berminat untuk melakukan penelitian yang serupa agar memperhatikan kondisi, karakteristik dan kemampuan siswa sebagai subjek penelitian sehingga dapat melakukan persiapan sebaik mungkin dalam proses belajar mengajar serta dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman kepada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitra, R. (2021). Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 6(1), 8. <https://doi.org/10.26737/jpdi.v6i1.2311>
- Annisa, D. (2022). Jurnal Pendidikan dan Konseling. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(1980), 1349–1358.
- Arisandi, U. T., Wulandari, P. A., & ... (2023). Penerapan Strategi Kolaboratif Dalam Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi Smp Kelas VIII. *Seminar Nasional*, 2(April), 283–293.
- Artikel, S., & Kunci, K. (2021). *Kredo: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra Terakreditasi Sinta 4 berdasarkan Keputusan Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Teknik Warming Up ForReading: Strategi Bela*. 4(2).
- Asyifa, E., Wicaksono, A., & Yanuardi Zain, M. (2024). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP PGRI Bandar Lampung*.
- Aulia, R. (2012). Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Anak Tunarungu. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, 1, 347.
- Ayuningrum, S., & Herzamzam, D. A. (2022). *No Title*. 5(Snip 2021), 232–238.
- Budiman, G. A., & Dungus, F. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Klasifikasi Benda di SMP Negeri 4 Tabukan Utara. *Sciencing: Science Learning Journal*, 2(1), 1–6. <https://doi.org/10.53682/slj.v2i1.856>
- Diliana, A., Saputra, H. H., & Setiawan, H. (2021). Hubungan Antara Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Kemampuan Memahami Sosial Cerita Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(2), 57-65.
- Ernawati, I., & Setiawaty, D. (2021). Efektifitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Psikodrama Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Viid Di Smp Negeri 11 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 5(2), 220–225. <https://doi.org/10.31316/g.couns.v5i2.1567>
- Fahminur. (2020). Penerapan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas 4 SD *Inpres Bangkala III Kota Makassar [skripsi]*. Universitas Megarezky

- Febrianti, R., & Yul, F. A. (2024). *Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Smkn 2 Bengkulu Tengah Pendahuluan Hasil Penelitian Metode Penelitian*. 5(1), 5–8.
- Gusmawati, L., Magdalena, I., & Fadhillah, D. (2023). Pengaruh Media Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Iv Sdn Curug Kulon 2 Kabupaten Tangerang. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08(2).
- Hawa, A. M., Putra, L. V., Suryani, E., Yuni, K., Rizqi, H. Y., & Waluyo, U. N. (2024). *Efektivitas Model Reciprocal Teaching Untuk Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Indonesia Else (Elementary School Education*. 8(1), 52–60.
- Hidayah, N., & Hermansyah, F. (2016). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung Tahun 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 3(2), 1–21.
- Hoerudin, C. W. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Metode Scramble. *Jurnal Al-Amar (JAA)*, 4(2), 121–130.
- Islamiyah, N., Aziz, S. A., Tarman, T., Nadira, N., & Thaba, A. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Scrambel Berbantuan Media Puzzle Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Bahasa Indonesia Murid Sekolah Dasar. *Fon: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 18(1), 116–129. <https://doi.org/10.25134/fon.v18i1.5280>
- Jexon Panahatan Sitinjak, B. (2023). Pengaruh Sikap Sosial Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sd Negeri 124398 Pematang Siantar. *Pengembangan Penelitian Pengabdian Jurnal Indonesia (P3Ji)*, 1(2), 16–25.
- Apriyani, S., Sutiyono, A. Lestari, Y. D. 2022. Peningkatan Hasil Belajar Ppkn Menggunakan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Siswa Kelas V SDN 2 Pardasuka. 147-154
- Kholifah, S. N., Sasomo, B., & ... (2024). Pengembangan E-Modul Berbasis Reciprocal Teaching untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Matriks. *Jurnal Jendela ...*, 2(01), 55–66.
- Libiawati. (2020). Analisis Kebutuhan Penyusunan Buku Ajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Menulis Teks Eksplanasional. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar.*, 7 (2), 77-82.
- Magdalena, I., Ismawati, A., & Amelia, S. A. (2021). Penggunaan Evaluasi Non-Tes Dan Kesulitannya Di Sdn Gempol Sari. *PENSA: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 187–199.

- Mediana, Putri Alifia; Latifah, Nur; Muttaqien, N. (2022). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Berdasarkan Teori Taksonomi Ruddell Pada Siswa Kelas 4 Di SDN Karawaci 1. *Jurnal Pendidikan Tembusai*, 6(1), 8225–8230.
- Mirdad, J., & Pd, M. I. (2020). *Model-Model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran)*. 2(1), 14–23.
- Nabilah, A., Hartati, T., & Saefudin, A. (2019). Penerapan Metode PQRS (Preview, Question, Read, Summarize, Test) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III Sekolah Dasar 9 JPGSD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(3), 9–21.
- Natu, A.E., Muhsam, J., & khasna, F.T. (2024). Mimbar PGSD Flobamorata Penerapan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Membaca Siswa Kelas IV SD Inpres Oesapa Kecil 1 Tahun Ajaran 2023/2024. 2(1).
- Nurazizah, A., Hartati, T., & Nuryani, P. (2019). Penerapan Model Reciprocal Teaching Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Kelas Iv Sd. *Jpgsd*, 4(3), 22–34.
- Nuryami, N., Nurhidayati, N., Damayanti, R., Janan, T., & Sitaresmi, P. D. W. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Smp. *AL JABAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika*, 1(1), 45–56. <https://doi.org/10.46773/aljabar.v1i1.330>
- Pandani, Z., Faridah Laily, I., & Maufur, S. (2024). Pengaruh Model *Reciprocal Teaching Terhadap Minat Baca Siswa SD Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia The Influence Of Reciprocal Teaching Model On Elementary School Student's Reading Interest In Indonesian Language Subject* (Vol. 16, Issue 01).
- Permana, I., Djuanda, D., & Amelia Karlina, D. (2024). Pengaruh Model *Reciprocal Teaching Terhadap Minat Dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas 5 SD*. In *Bahasa Dan Sastra* (Vpl. 10, Issue 3). Pendidikan. <https://journal.my.id/onoma>.
- Pertiwi, P., Elindra, R., & Ahmad, M. (2023). Efektivitas Penerapan Model Reciprocal Teaching Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika Siswa. *Mathematic Education Journal) MathEdu*, 6(1), 40–47.
- Purnamasari, R., & Samaya Doni. (2021). *J u r n a l d i d a c t i q u e. Jurnal Didactique Bahasa Indonesia*, 2(1), 63–69.
- Rinjani, C., Wahdini, F. I., Mulia, E., Zakir, S., & Amelia, S. (2021). Kajian Konseptual Model Pembelajaran Word Square untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 1(2), 52–59. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v1i2.102>

- Rismawati, R., Wahyuni Andari, K. D., & Kartini, K. (2020). Perbandingan Kemampuan Membaca Permulaan Antara Metode Suku Kata Dengan Metode Eja Berbantuan Media Kartu Kata. *PENDAS MAHAKAM: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1), 41–46. <https://doi.org/10.24903/pm.v5i1.460>
- Rohana, S. (2020). Model Pembelajaran Daring Pasca Pandemi Covid-19. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 192. <https://doi.org/10.47498/tadib.v12i02.441>
- Rut Fridayanti Sianturi. (2024). *Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Terhadap Keterampilan Menulis Teks Narasi Pada Siswa Kelas VII SMPN 2 Tapan Nauli Tahun Pembelajaran 2023/2024*.
- Sanusi, R. N. A., & Aziez, F. (2021). Analisis Butir Soal Tes Objektif dan Subjektif untuk Keterampilan Membaca Pemahaman pada Kelas VII SMP N 3 Kalibagor. *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 8(1), 99. <https://doi.org/10.30595/mtf.v8i1.8501>
- Sari, F. F. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V di SDN 23 Dompu. *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Sosial*, 3(2), 61–69. <https://doi.org/10.53299/diksi.v3i2.203>
- Sari, R., Jaenudin, A., Tita Rosita, N., Sebelas April, U., & Matematika, P. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis. *PI-MATH: Pendidikan Matematika Sebelas April*, 1(2), 56–66.
- Siti Rahma dkk. (2023). *Penerapan Methode Sq3R Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Iv*. 203.
- Sulistyowati, P., Fathanah, D., & Agus Setiawan, D. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook In Box Berbasis Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Pembelajaran IPS. *Tunas: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(2), 29–36. <https://doi.org/10.33084/tunas.v5i2.1438>
- Sumarsono, A., Sudaryanti, D., & Taqwiem, A. (2023). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Akses Pembiayaan, Dan Citra Perusahaan Terhadap Loyalitas Nasabah Bank Btpn Syariah (Studi Pada Nasabah BTPN Syariah di Kec. Dau, Kab.Malang). *Islamic Economic and Finance Journal*, 4(1), 1–12.
- Tanjung, R., Supandi, & Moch Toyyib, A. (2021). Penerapan Metode Scramble Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V Sd Negeri Pasirkaliki Ii Karawang. *Jurnal Tahsinia*, 2(2), 124–133. <https://doi.org/10.57171/jt.v2i2.299>

Yani, A. (2020). Pendidikan Karakter Dan Literasi Simbolik Mahasiswa Melalui Model Reciprocal Teaching Pada Mata Kuliah Landasan Matematika. *JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika ...)*, September, 73–78.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1. Modul Kelas Eksperimen

ALUR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)

BAHASA INDONESIA KELAS IV

A. Rasional

Kemampuan berbahasa, bersastra, dan berfikir merupakan fondasi dari kemampuan literasi. Semua bidang kajian, bidang kehidupan, dan tujuan-tujuan sosial menggunakan kemampuan literasi. Literasi menjadi kemampuan sangat penting yang digunakan untuk bekerja dan belajar sepanjang hayat. Dengan demikian, pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran literasi untuk berbagai tujuan berkomunikasi dalam konteks sosial budaya Indonesia. Kemampuan literasi dikembangkan ke dalam pembelajaran menyimak, membaca dan memirsa, menulis, berbicara dan mempresentasikan untuk berbagai tujuan, berbasis genre yang terkait dengan penggunaan bahasa dalam kehidupan. Setiap genre memiliki tipe teks yang didasarkan pada alur pikir-struktur-khas teks tertentu. Tipe teks merupakan alur pikir yang dapat mengoptimalkan penggunaan bahasa untuk bekerja dan belajar sepanjang hayat.

Model utama yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah pedagogi *genre*. Model ini memiliki empat tahapan, yaitu: penjelasan (*explaining, building the context*), pemodelan (*modeling*), oembimbingan (*joint construction*), dan pemandirian (*independent construction*). Disamping pedagogi genre, pembelajaran bahasa Indonesia dapat dikembangkan dengan model-model lain sesuai dengan pencapaian

pembelajaran tertentu. Pembinaan dan pengembangan kemampuan berbahasa Indonesia akan membentuk pribadi pancasila yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, berpikir kritis, mandiri, kreatif, bergotong royong, dan berbhinekaan global.

B. Capaian Pembelajaran Fase B

Fase B di kelas 4, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar, sesuai dengan tujuan, kepada teman sebaya dan orang dewasa tentang hal-hal menarik di lingkungan sekitarnya. Peserta didik menunjukkan minat terhadap teks, mampu memahami dan menyampaikan gagasan dari teks bacaan, serta mampu mengungkapkan gagasan dalam kerja kelompok dan diskusi. Peserta didik mampu memahami isi bacaan melalui metode diskusi dengan benar. Peserta didik mampu menjelaskan ide pokok yang terdapat pada teks bacaan melalui metode diskusi dengan benar.

C. Alur Tujuan Pembelajaran Fase B

Capaian Pembelajaran	Ruang Lingkup	Materi Inti	Tujuan Pembelajaran	Profil Pelajar Pancasila
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu memahami isi bacaan. • Peserta didik mampu menjelaskan ide pokok pada bacaan. 	Asal Usul	Membaca	<ul style="list-style-type: none"> • Melalui kegiatan membaca, peserta didik mampu memahami isi bacaan. • Melalui membaca, peserta didik mampu menjelaskan ide pokok yang terdapat pada teks bacaan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman, Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia • Mandiri • Bernalar kritis • Bergotong royong • kreatif

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

KELAS IV SD

A. Identitas Modul	
Instansi	: SD Muhammadiyah 19 Medan Denai
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas	: IV (Kelas Eksperimen)
Bab	: VII
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit
B. Kompetensi Awal	
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu memahami ide pokok atau gagasan suatu bacaan pada teks. 	
C. Profil Pelajar Pancasila	
<ul style="list-style-type: none"> • Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. • Mandiri • Bernalar kritis • Bergotong royong • Kreatif 	
D. Sarana dan Prasarana	
<ul style="list-style-type: none"> • Buku siswa: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Bahasa Indonesia: Lihat Sekitar, SD Kelas IV, Penulis: Eva Y, Nukman, Cicilia Erni Setyowati 	
E. Target Peserta Didik	
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik regular/ tifikal 	
F. Jumlah Peserta didik	
<ul style="list-style-type: none"> • 24 peserta didik 	
G. Model Pembelajaran	
<ul style="list-style-type: none"> • Model Pembelajaran Tatap Muka, Model Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i>. 	
KOMPETENSI INTI	
1. Tujuan Kegiatan Pembelajaran Alur tujuan pembelajaran :	

<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu memahami isi bacaan melalui metode diskusi dengan benar. • Siswa mampu menjelaskan ide pokok yang terdapat pada teks bacaan melalui metode diskusi dengan benar.
<p>2. Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka dengan salam, setelah itu menanyakan kabar peserta didik. 2. Guru mengecek kehadiran siswa (interkasi) 3. Kelas dilanjutkan dengan membaca doa di pimpin ketua kelas (religius) 4. Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari (apersepsi). 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam kegiatan pembelajaran.
<p>3. Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan Asal Usul Nenek Moyang 2. Guru meminta siswa untuk menceritakan Asal Usul Nenek Moyang 3. Guru menggunakan Model Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i>. Langkah-langkahnya yaitu: <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyiapkan materi berdasarkan model pembelajaran reciprocal teaching dan memberikan materi tersebut kepada siswa. • Siswa membahas materi tersebut dengan kelompoknya (yang telah ditentukan guru sebelumnya) • Siswa diminta untuk membuat pertanyaan yang berkaitan dengan materi. • Guru memilih salah satu siswa dari kelompoknya untuk berbicara tentang hasil temuannya di depan kelas. • Siswa diberi kesempatan untuk mengklarifikasi materi yang dibahas dengan bertanya tentang materi yang masih dianggap sulit sehingga tidak dapat di pecahkan dalam kelompok. Guru juga memiliki kesempatan untuk melakukan kegiatan tanya jawab untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami konsep. • Siswa diberi tugas latihan secara individual termasuk tugas-tugas yang berkaitan dengan latihan. • Siswa diminta untuk membuat kesimpulan tentang materi yang di bahas.
<p>Kegiatan Penutup</p>

1. Guru membuka sesi tanya jawab mengenai Asal Usul Nenek Moyang.
2. Guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah diajarkan.
3. Guru memberikan *reward* antar keberhasilan kelompok.
4. Kemudian guru memberikan penguatan dan kesimpulan.
5. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a yang dipimpin ketua kelas.

H. Assesmen/ Penilaian

Assemen Formatif

Assemen formatif hanya dilakukan pada beberapa kegiatan yang ditandai dengan simbol. Contoh rubric penilaian disediakan pada kegiatan tersebut. Assemen ini merujuk kepada Alur Konten Capaian Pembelajaran yang dicantumkan pada skema pembelajaran dan uraian pembelajaran. Kegiatan lain dilakukan sebagai katihan, tidak diujikan.

Instrumen Penilaian

No	Nama Peserta Didik	Mampu Memahami Isi Bacaan (A-E)	Mampu Menjelaskan Ide Pokok Pada Bacaan (A-E)
1			
2			
3			
dots			

Keterangan :

- A = 96-100 (Sangat Tinggi)
 B = 86-95 (Tinggi)
 C = 71-85 (Sedang)
 D = 61-70 (Rendah)
 E = < 60 (Sangat Rendah)

I. Refleksi

Refleksi guru:

1. Apakah pembelajaran sudah dapat melibatkan peserta didik dengan aktif?
2. Apakah model yang digunakan mampu meningkatkan kemampuan peserta didik?
3. Apakah model yang digunakan dapat membantu peserta didik mencapai kemampuan?
4. Apa yang bisa dilakukan peserta didik dapat memahami ide pokok atau gagasan suatu bacaan pada teks?

J. Glosarium

- *Homo arettus* : Manusia purba
- Migrasi : Perpindahan penduduk dari satu tempat ketempat yang lain
- Beranak pinak : Mempunyai keturunan
- Fosil : Peninggalan yang pernah hidup

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Wali Kelas

NUZ AINUN

NIP.

Lampiran 2. Modul Kelas Kontrol

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

KELAS IV SD

A. Identitas Modul	
Instansi	: SD Muhammadiyah 19 Medan Denai
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas	: IV (Kelas Kontrol)
Bab	: VII
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit
B. Kompetensi Awal	
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu memahami ide pokok atau gagasan suatu bacaan pada teks.
C. Profil Pelajar Pancasila	
	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. • Mandiri • Bernalar kritis • Bergotong royong • Kreatif
D. Sarana dan Prasarana	
	<ul style="list-style-type: none"> • Buku siswa: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Bahasa Indonesia: Lihat Sekitar, SD Kelas IV, Penulis: Eva Y, Nukman, Cicilia Erni Setyowati
E. Target Peserta Didik	
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik regular/ tifikal
F. Jumlah Peserta didik	
	<ul style="list-style-type: none"> • 20 peserta didik
G. Model Pembelajaran	
	<ul style="list-style-type: none"> • Model Pembelajaran Tatap Muka, Metode Ceramah
KOMPETENSI INTI	

1. Tujuan Kegiatan Pembelajaran
<p>Alur tujuan pembelajaran :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu memahami isi bacaan melalui metode diskusi dengan benar. • Siswa mampu menjelaskan ide pokok yang terdapat pada teks bacaan melalui metode diskusi dengan benar.
2. Kegiatan Pendahuluan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka dengan salam, setelah itu menanyakan kabar peserta didik. 2. Guru mengecek kehadiran siswa (interkasi) 3. Kelas dilanjutkan dengan membaca doa di pimpin ketua kelas (religius) 4. Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari (apersepsi). 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam kegiatan pembelajaran.
3. Kegiatan Inti
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mempersilahkan peserta didik untuk membaca materi Asal Usul. 2. Guru menjelaskan materi yang dibaca peserta didik. 3. Guru membentuk peserta didik dalam kelompok diskusi. 4. Guru berkeliling untuk memeriksa jika ada peserta didik yang kesulitan.
4. Kegiatan Penutup
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka sesi tanya jawab mengenai Asal Usul Nenek Moyang. 2. Guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah diajarkan. 3. Guru memberikan <i>reward</i> antar keberhasilan kelompok. 4. Kemudian guru memberikan penguatan dan kesimpulan. 5. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a yang dipimpin ketua kelas.
H. Assesmen/ Penilaian

Assemen Formatif

Assemen formatif hanya dilakukan pada beberapa kegiatan yang ditandai dengan simbol. Contoh rubric penilaian disediakan pada kegiatan tersebut. Assemen ini merujuk kepada Alur Konten Capaian Pembelajaran yang dicantumkan pada skema pembelajaran dan uraian pembelajaran. Kegiatan lain dilakukan sebagai katihan, tidak diujikan.

Instrumen Penilaian

No	Nama Peserta Didik	Mampu Memahami Isi Bacaan (A-E)	Mampu Menjelaskan Ide Pokok Pada Bacaan (A-E)
1			
2			
3			
Dts			

Keterangan:

- A = 96-100 (Sangat Tinggi)
- B = 86-95 (Tinggi)
- C = 71-85 (Sedang)
- D = 61-70 (Rendah)
- E = < 60 (Sangat Rendah)

I. Refleksi

Refleksi guru:

1. Apakah pembelajaran sudah dapat melibatkan peserta didik dengan aktif?
2. Apakah model yang digunakan mampu meningkatkan kemampuan peserta didik?
3. Apakah model yang digunakan dapat membantu peserta didik mencapai kemampuan?
4. Apa yang bisa dilakukan peserta didik dapat memahami ide pokok atau gagasan suatu bacaan pada teks?

J. Glosarium

- *Homo aereetus* : Manusia purba
- Migrasi : Perpindahan penduduk dari satu tempat ketempat yang lain
- Beranak pinak : Mempunyai keturunan
- Fosil : Peninggalan yang pernah hidup

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Wali Kelas

Melfi
(MELFI, S-SES)...

NIP.

Lampiran 3. Surat Izin Riset



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila mengawak surat ini agar diisytukan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XU/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fkfp.umsu.ac.id> fkfp@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor	: 1889/II.3-AU/UMSU-02/F/2024	Medan, <u>01 Shafar</u> <u>1446 H</u>
Lamp	: ---	07 Agustus 2024 M
H a l	: Permohonan Izin Riset	

Kepada Yth, Bapak/Ibu
Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 19 Medan Denai
 di
 Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama	: Rani Nursafitri
N P M	: 2002090185
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi	: Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 19 Medan Denai

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
 Wassalamu'alaikum





Dekan
Dra. H. Samsurnita, M.Pd.
NIDN.004066701

Pertinggal



Lampiran 4. Surat Izin Melaksanakan Riset

	<p>MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH MUHAMMADIYAH SD MUHAMMADIYAH 19 NSS : 102076009052 NSB : 0041618003037 NPSN : 10210695 CABANG MEDAN DENAI DAERAH KOTA MEDAN <i>Jl. Pancasila Gg. Sekolah Telp. (061) 7357970 Medan 20227</i></p>
<p>Nomor : 418/Ket/IV.4/A/2024 Hal : Balasan Izin Riset</p>	<p>Medan, 3 September 2024 Kepada Yth, Dekan FKIP - UMSU Di Medan</p>
<p>Dengan Hormat, Berdasarkan surat masuk No.1889/II.3-AU/UMSU-02/F/2024 Tanggal 7 Agustus 2024 mengenai Permohonan Izin Riset, maka dengan ini saya memberikan izin untuk melakukan Penelitian SD Muhammadiyah 19 Medan kepada :</p>	
<p>Nama : Rani Nursafitri NPM : 2002090185 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 19 Medan Denai.</p>	
<p>Demikianlah surat ini saya sampaikan atas kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.</p>	
<p>Hormat Saya , Kepala SDS Muhammadiyah 19</p>	
<div style="display: flex; align-items: center;">  <div style="text-align: center;">  Hindang Wahyuni Iqbal,ST </div> </div>	

Lampiran 5. Hasil Wawancara

LEMBAR WAWANCARA

Hari/Tanggal Observasi : **Senin, 01 Maret 2024**
Nama Sekolah : **SD Muhammadiyah 19 Medan Denai**
Kelas : **IV B**
Nama Guru : **Nurainun, S.Pd**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana kegiatan siswa dikelas saat pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung?	Kalo siswa pada saat pembelajaran bahasa Indonesia kurang aktif, ada anak yang mengantuk, dan ada yang bercerita.
2	Apakah mereka semua dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik?	Ada sebagian anak yang dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik, dan sebagian kurang dalam mengikuti proses pembelajaran.
3	Apakah masih terdapat siswa yang belum bisa membaca?	Alhamdulillah, rata-rata siswa di kelas IV ini sudah bisa membaca. Namun masih banyak siswa yang kurang dalam memahami isi bacaan, jika diberi tugas untuk membaca sebuah teks bacaan.
4	Model pembelajaran seperti apa yang ibu gunakan pada saat proses pembelajaran?	Kalo model pembelajaran, saya jarang menggunakannya karena saya sering pakai metode saja, seperti diskusi dan ceramah saja.
5	Apakah ibu sudah menggunakan model pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> sebelumnya?	Seperti yang saya bilang tadi, saya belum menggunakan model, hanya menggunakan metode ceramah saja, dan baru kali ini saya mendengarkan model pembelajaran <i>reciprocal teaching</i> .

Link : https://youtu.be/w-UYKIQpL9o?si=TEqrL_4KRG3X0B78

Lampiran 6. Lembar Instrumen Penilaian

**LEMBAR PENILAIAN TES
KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV SD
MUHAMMADIYAH 19 MEDAN DENAI**

Nama :
Kelas :
Mata Pelajaran :

No	Butir Pengamatan	Skor			
		4	3	2	1
1	Siswa mampu menemukan ide pokok pada setiap paragraph				
2	Siswa mampu menemukan kalimat penjelas yang terdapat pada kalimat bacaan.				
3	Siswa mampu menemukan kalimat yang mengandung unsur didalam teks bacaan.				
4	Siswa mampu menemukan makna dari kata-kata sulit dalam bacaan.				
5	Siswa mampu menemukan masalah yang diungkapkan dalam bacaan.				
6	Siswa mampu mengidentifikasi asal usul keluarga atau orang tua.				
7	Siswa mampu menemukan kalimat yang menunjukkan ide berupa kata, tokoh (nama) yang disebutkan dalam bacaan.				
8	Siswa mampu menjawab pertanyaan secara kompherensif dari bahan bacaan.				
9	Siswa mampu melakukan penilaian terhadap bacaan menurut pengetahuan anak.				
10	Siswa mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari pesan yang disampaikan dalam bacaan.				
11	Siswa mampu mengemukakan tujuan yang ingin disampaikan oleh pengarang.				
12	Siswa mampu menyimpulkan isi bacaan.				
13	Siswa mampu memberikan pendapat yang terdapat dalam bacaan.				
14	Siswa mampu menjelaskan kembali tentang isi bacaan.				
15	Siswa mampu mengemukakan saran yang terdapat pada teks bacaan.				

Petunjuk:

1. Berilah tanda cek (√) pada masing-masing yang sesuai!
2. Jika ada hal-hal yang muncul diluar indikator yang ada, anda dapat menulisnya pada tempat yang tersedia!

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Cukup Baik

2 = Tidak Baik

1 = Sangat Kurang Baik

Menurut Sugiyono (Sherwin, 2023) skala likert yang dapat digunakan yaitu:

Tabel. Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Baik	4
Cukup Baik	3
Tidak Baik	2
Sangat Kurang Baik	1

Lampiran 7. Uji Validasi *Expert*

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN LEMBAR OBSERVASI
PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *RECIPROCAL TEACHING* TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA KELAS IV SD MUHAMMADIYAH 19 MEDAN DENAI

A. Identitas

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Sasaran : Peserta Didik
Peneliti : Rani Nursafitri
Judul Penelitian : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 19 Medan Denai.

B. Tujuan

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengukur kevalidan isi instrument. Lembar Observasi Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Sisa Kelas IV SD Muhammadiyah 19 Medan Denai.

C. Petunjuk

1. Bapak/Ibu diminta memberikan penilaian dengan cara memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia.
2. Jika ada yang perlu dikomentari, dapat ditulis pada lembar komentar/saran/langsung dilembar observasi ini.
3. Angka-angka yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti:

4 = Sangat Baik

3 = Cukup Baik

2 = Tidak Baik

1 = Sangat Kurang Baik

Aspek Penilaian:

No	Indikator	Butir Pengamatan	Skor			
			4	3	2	1
1	Menemukan ide pokok pada setiap paragraf.	1. Siswa mampu menemukan ide pokok pada setiap paragraf.	✓			
		2. Siswa mampu menemukan kalimat penjelas yang terdapat pada kalimat bacaan.	✓			
		3. Siswa mampu menemukan kalimat yang mengandung unsur didalam teks bacaan.	✓			
2	Menemukan makna dari kata-kata sulit dalam bacaan	4. Siswa mampu menemukan makna dari kata-kata sulit dalam bacaan.	✓			
		5. Siswa mampu menemukan masalah yang diungkapkan dalam bacaan.	✓			
		6. Siswa mampu mengidentifikasi asal usul keluarga atau orang tua.	✓			
		7. Siswa mampu menemukan kalimat yang menunjukkan ide berupa kata, tokoh (nama) yang disebutkan dalam bacaan.	✓			
3	Menjawab pertanyaan secara kompherensif dari bahan bacaan.	8. Siswa mampu menjawab pertanyaan secara kompherensif dari bahan bacaan.		✓		
		9. Siswa mampu melakukan penilaian terhadap bacaan menurut pengetahuan anak.	✓			

		10. Siswa mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari pesan yang disampaikan dalam bacaan.		✓			
		11. Siswa mampu mengemukakan tujuan yang ingin disampaikan oleh pengarang.	✓				
4	Menyimpulkan isi bacaan.	12. Siswa mampu menyimpulkan isi bacaan.	✓				
		13. Siswa mampu memberikan pendapat yang terdapat dalam bacaan.	✓				
		14. Siswa mampu menjelaskan kembali tentang isi bacaan.	✓				
		15. Siswa mampu mengemukakan saran yang terdapat pada teks bacaan.	✓				

Komentar dan Saran:

Cara di gunakan dengan porsi sama
 Sebaiknya

.....

.....

.....

.....

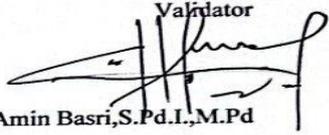
.....

Kesimpulan:

Berdasarkan penilaian tersebut, mohon validator untuk memberikan kesimpulan dengan melingkari salah satu nomor sesuai dengan pendapat validator.

1. Valid untuk diuji coba tanpa revisi.
- ② Valid untuk diuji coba dengan revisi sesuai saran.
3. Tidak/belum valid untuk diuji cobakan.

Medan, September 2024

Validator

Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd

Lampiran 8. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	11.10398975
Most Extreme Differences	Absolute	.209
	Positive	.209
	Negative	-.177
Test Statistic		.209
Asymp. Sig. (2-tailed)		.022 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 9. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Keterampilanmembaca	Based on Mean	.522	1	42	.474
	Based on Median	.877	1	42	.354
	Based on Median and with adjusted df	.877	1	23.873	.358
	Based on trimmed mean	.842	1	42	.364

Lampiran 10. Uji Hipotesis

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
keterampilan membaca	Equal variances assumed	.522	.474	2.725	42	.009	9.825	3.606	2.548	17.102
	Equal variances not assumed			2.741	41.364	.009	9.825	3.585	2.588	17.062

Lampiran 11. Lembar Observasi Siswa Kelas Eksperimen

LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN

Nama : *Rohan Alvaro*
 Kelas : *V = 5 = lima*
 Mata Pelajaran : *[redacted]*

No	Butir Pengamatan	Skor			
		4	3	2	1
1	Siswa mampu menemukan ide pokok pada setiap paragraph	✓			
2	Siswa mampu menemukan kalimat penjelas yang terdapat pada kalimat bacaan.		✓		
3	Siswa mampu menemukan kalimat yang mengandung unsur didalam teks bacaan.		✓		
4	Siswa mampu menemukan makna dari kata-kata sulit dalam bacaan.	✓			
5	Siswa mampu menemukan masalah yang diungkapkan dalam bacaan.	✓			
6	Siswa mampu mengidentifikasi asal usul keluarga atau orang tua.	✓			
7	Siswa mampu menemukan kalimat yang menunjukkan ide berupa kata, tokoh (nama) yang disebutkan dalam bacaan.	✓			
8	Siswa mampu menjawab pertanyaan secara kompherensif dari bahan bacaan.		✓		
9	Siswa mampu melakukan penilaian terhadap bacaan menurut pengetahuan anak.		✓		
10	Siswa mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari pesan yang disampaikan dalam bacaan.		✓		
11	Siswa mampu mengemukakan tujuan yang ingin disampaikan oleh pengarang.		✓		
12	Siswa mampu menyimpulkan isi bacaan.	✓			
13	Siswa mampu memberikan pendapat yang terdapat dalam bacaan.		✓		
14	Siswa mampu menjelaskan kembali tentang isi bacaan.	✓			
15	Siswa mampu mengemukakan saran yang terdapat pada teks bacaan.	✓			

LEMBAR OBSERVASI
KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN

Nama : M. FAIREL Mtd
Kelas : V
Mata Pelajaran : ~~IPA~~

No	Butir Pengamatan	Skor			
		4	3	2	1
1	Siswa mampu menemukan ide pokok pada setiap paragraph	✓			
2	Siswa mampu menemukan kalimat penjelas yang terdapat pada kalimat bacaan.	✓			
3	Siswa mampu menemukan kalimat yang mengandung unsur didalam teks bacaan.	✓			
4	Siswa mampu menemukan makna dari kata-kata sulit dalam bacaan.	✓			
5	Siswa mampu menemukan masalah yang diungkapkan dalam bacaan.	✓			
6	Siswa mampu mengidentifikasi asal usul keluarga atau orang tua.	✓			
7	Siswa mampu menemukan kalimat yang menunjukkan ide berupa kata, tokoh (nama) yang disebutkan dalam bacaan.	✓			
8	Siswa mampu menjawab pertanyaan secara kompherensif dari bahan bacaan.		✓		
9	Siswa mampu melakukan penilaian terhadap bacaan menurut pengetahuan anak.		✓		
10	Siswa mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari pesan yang disampaikan dalam bacaan.	✓			
11	Siswa mampu mengemukakan tujuan yang ingin disampaikan oleh pengarang.	✓			
12	Siswa mampu menyimpulkan isi bacaan.	✓			
13	Siswa mampu memberikan pendapat yang terdapat dalam bacaan.	✓			
14	Siswa mampu menjelaskan kembali tentang isi bacaan.	✓			
15	Siswa mampu mengemukakan saran yang terdapat pada teks bacaan.		✓		

LEMBAR OBSERVASI
KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN

Nama : Shakila

Kelas : K

Mata Pelajaran :

No	Butir Pengamatan	Skor			
		4	3	2	1
1	Siswa mampu menemukan ide pokok pada setiap paragraph	✓			
2	Siswa mampu menemukan kalimat penjelas yang terdapat pada kalimat bacaan.	✓			
3	Siswa mampu menemukan kalimat yang mengandung unsur didalam teks bacaan.		✓		
4	Siswa mampu menemukan makna dari kata-kata sulit dalam bacaan.		✓		
5	Siswa mampu menemukan masalah yang diungkapkan dalam bacaan.		✓		
6	Siswa mampu mengidentifikasi asal usul keluarga atau orang tua.	✓			
7	Siswa mampu menemukan kalimat yang menunjukkan ide berupa kata, tokoh (nama) yang disebutkan dalam bacaan.	✓			
8	Siswa mampu menjawab pertanyaan secara kompherensif dari bahan bacaan.	✓			
9	Siswa mampu melakukan penilaian terhadap bacaan menurut pengetahuan anak.		✓		
10	Siswa mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari pesan yang disampaikan dalam bacaan.	✓			
11	Siswa mampu mengemukakan tujuan yang ingin disampaikan oleh pengarang.	✓			
12	Siswa mampu menyimpulkan isi bacaan.	✓			
13	Siswa mampu memberikan pendapat yang terdapat dalam bacaan.		✓		
14	Siswa mampu menjelaskan kembali tentang isi bacaan.		✓		
15	Siswa mampu mengemukakan saran yang terdapat pada teks bacaan.	✓			

LEMBAR OBSERVASI
KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN

Nama : A F C I A A
Kelas : 2/1/2
Mata Pelajaran :

No	Butir Pengamatan	Skor			
		4	3	2	1
1	Siswa mampu menemukan ide pokok pada setiap paragraph	✓			
2	Siswa mampu menemukan kalimat penjelas yang terdapat pada kalimat bacaan.		✓		
3	Siswa mampu menemukan kalimat yang mengandung unsur didalam teks bacaan.		✓		
4	Siswa mampu menemukan makna dari kata-kata sulit dalam bacaan.	✓			
5	Siswa mampu menemukan masalah yang diungkapkan dalam bacaan.	✓			
6	Siswa mampu mengidentifikasi asal usul keluarga atau orang tua.		✓		
7	Siswa mampu menemukan kalimat yang menunjukkan ide berupa kata, tokoh (nama) yang disebutkan dalam bacaan.	✓			
8	Siswa mampu menjawab pertanyaan secara kompherensif dari bahan bacaan.	✓			
9	Siswa mampu melakukan penilaian terhadap bacaan menurut pengetahuan anak.		✓		
10	Siswa mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari pesan yang disampaikan dalam bacaan.		✓		
11	Siswa mampu mengemukakan tujuan yang ingin disampaikan oleh pengarang.	✓			
12	Siswa mampu menyimpulkan isi bacaan.	✓			
13	Siswa mampu memberikan pendapat yang terdapat dalam bacaan.		✓		
14	Siswa mampu menjelaskan kembali tentang isi bacaan.	✓			
15	Siswa mampu mengemukakan saran yang terdapat pada teks bacaan.		✓		

Lampiran 12. Lembar Observasi Kelas Kontrol

LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN

Nama : Indriani
Kelas : V
Mata Pelajaran :

No	Butir Pengamatan	Skor			
		4	3	2	1
1	Siswa mampu menemukan ide pokok pada setiap paragraph			✓	
2	Siswa mampu menemukan kalimat penjelas yang terdapat pada kalimat bacaan.		✓		
3	Siswa mampu menemukan kalimat yang mengandung unsur didalam teks bacaan.			✓	
4	Siswa mampu menemukan makna dari kata-kata sulit dalam bacaan.			✓	
5	Siswa mampu menemukan masalah yang diungkapkan dalam bacaan.		✓		
6	Siswa mampu mengidentifikasi asal usul keluarga atau orang tua.		✓		
7	Siswa mampu menemukan kalimat yang menunjukkan ide berupa kata, tokoh (nama) yang disebutkan dalam bacaan.		✓		
8	Siswa mampu menjawab pertanyaan secara kompherensif dari bahan bacaan.			✓	
9	Siswa mampu melakukan penilaian terhadap bacaan menurut pengetahuan anak.				✓
10	Siswa mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari pesan yang disampaikan dalam bacaan.				✓
11	Siswa mampu mengemukakan tujuan yang ingin disampaikan oleh pengarang.			✓	
12	Siswa mampu menyimpulkan isi bacaan.			✓	
13	Siswa mampu memberikan pendapat yang terdapat dalam bacaan.			✓	
14	Siswa mampu menjelaskan kembali tentang isi bacaan.			✓	
15	Siswa mampu mengemukakan saran yang terdapat pada teks bacaan.		✓		

LEMBAR OBSERVASI
KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN

Nama : Raihan A.
Kelas :
Mata Pelajaran :

No	Butir Pengamatan	Skor			
		4	3	2	1
1	Siswa mampu menemukan ide pokok pada setiap paragraph		✓		
2	Siswa mampu menemukan kalimat penjelas yang terdapat pada kalimat bacaan.				✓
3	Siswa mampu menemukan kalimat yang mengandung unsur didalam teks bacaan.			✓	
4	Siswa mampu menemukan makna dari kata-kata sulit dalam bacaan.		✓		
5	Siswa mampu menemukan masalah yang diungkapkan dalam bacaan.		✓		
6	Siswa mampu mengidentifikasi asal usul keluarga atau orang tua.			✓	
7	Siswa mampu menemukan kalimat yang menunjukkan ide berupa kata, tokoh (nama) yang disebutkan dalam bacaan.			✓	
8	Siswa mampu menjawab pertanyaan secara kompherensif dari bahan bacaan.				✓
9	Siswa mampu melakukan penilaian terhadap bacaan menurut pengetahuan anak.		✓		
10	Siswa mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari pesan yang disampaikan dalam bacaan.				✓
11	Siswa mampu mengemukakan tujuan yang ingin disampaikan oleh pengarang.			✓	
12	Siswa mampu menyimpulkan isi bacaan.			✓	
13	Siswa mampu memberikan pendapat yang terdapat dalam bacaan.			✓	
14	Siswa mampu menjelaskan kembali tentang isi bacaan.				✓
15	Siswa mampu mengemukakan saran yang terdapat pada teks bacaan.			✓	

LEMBAR OBSERVASI
KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN

Nama : Dinda Mawwadah
Kelas : V
Mata Pelajaran :

No	Butir Pengamatan	Skor			
		4	3	2	1
1	Siswa mampu menemukan ide pokok pada setiap paragraph			✓	
2	Siswa mampu menemukan kalimat penjelas yang terdapat pada kalimat bacaan.			✓	
3	Siswa mampu menemukan kalimat yang mengandung unsur didalam teks bacaan.			✓	
4	Siswa mampu menemukan makna dari kata-kata sulit dalam bacaan.		✓		
5	Siswa mampu menemukan masalah yang diungkapkan dalam bacaan.			✓	
6	Siswa mampu mengidentifikasi asal usul keluarga atau orang tua.		✓		
7	Siswa mampu menemukan kalimat yang menunjukkan ide berupa kata, tokoh (nama) yang disebutkan dalam bacaan.		✓		
8	Siswa mampu menjawab pertanyaan secara kompherensif dari bahan bacaan.				✓
9	Siswa mampu melakukan penilaian terhadap bacaan menurut pengetahuan anak.			✓	
10	Siswa mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari pesan yang disampaikan dalam bacaan.			✓	
11	Siswa mampu mengemukakan tujuan yang ingin disampaikan oleh pengarang.			✓	
12	Siswa mampu menyimpulkan isi bacaan.			✓	
13	Siswa mampu memberikan pendapat yang terdapat dalam bacaan.		✓		
14	Siswa mampu menjelaskan kembali tentang isi bacaan.			✓	
15	Siswa mampu mengemukakan saran yang terdapat pada teks bacaan.		✓		

LEMBAR OBSERVASI
KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN

Nama : *Shahdan Joraij*
Kelas : *V*
Mata Pelajaran :

No	Butir Pengamatan	Skor			
		4	3	2	1
1	Siswa mampu menemukan ide pokok pada setiap paragraph		✓		
2	Siswa mampu menemukan kalimat penjelas yang terdapat pada kalimat bacaan.			✓	
3	Siswa mampu menemukan kalimat yang mengandung unsur didalam teks bacaan.			✓	
4	Siswa mampu menemukan makna dari kata-kata sulit dalam bacaan.			✓	
5	Siswa mampu menemukan masalah yang diungkapkan dalam bacaan.				✓
6	Siswa mampu mengidentifikasi asal usul keluarga atau orang tua.		✓		
7	Siswa mampu menemukan kalimat yang menunjukkan ide berupa kata, tokoh (nama) yang disebutkan dalam bacaan.		✓		
8	Siswa mampu menjawab pertanyaan secara kompherensif dari bahan bacaan.				✓
9	Siswa mampu melakukan penilaian terhadap bacaan menurut pengetahuan anak.				✓
10	Siswa mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari pesan yang disampaikan dalam bacaan.				✓
11	Siswa mampu mengemukakan tujuan yang ingin disampaikan oleh pengarang.			✓	
12	Siswa mampu menyimpulkan isi bacaan.			✓	
13	Siswa mampu memberikan pendapat yang terdapat dalam bacaan.			✓	
14	Siswa mampu menjelaskan kembali tentang isi bacaan.				✓
15	Siswa mampu mengemukakan saran yang terdapat pada teks bacaan.				✓

LEMBAR OBSERVASI
KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN

Nama : PUKI NAMIKH
Kelas : V
Mata Pelajaran :

No	Butir Pengamatan	Skor			
		4	3	2	1
1	Siswa mampu menemukan ide pokok pada setiap paragraph		✓		
2	Siswa mampu menemukan kalimat penjelas yang terdapat pada kalimat bacaan.			✓	
3	Siswa mampu menemukan kalimat yang mengandung unsur didalam teks bacaan.			✓	
4	Siswa mampu menemukan makna dari kata-kata sulit dalam bacaan.		✓		
5	Siswa mampu menemukan masalah yang diungkapkan dalam bacaan.			✓	
6	Siswa mampu mengidentifikasi asal usul keluarga atau orang tua.		✓		
7	Siswa mampu menemukan kalimat yang menunjukkan ide berupa kata, tokoh (nama) yang disebutkan dalam bacaan.		✓		
8	Siswa mampu menjawab pertanyaan secara kompherensif dari bahan bacaan.				✓
9	Siswa mampu melakukan penilaian terhadap bacaan menurut pengetahuan anak.			✓	
10	Siswa mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari pesan yang disampaikan dalam bacaan.				✓
11	Siswa mampu mengemukakan tujuan yang ingin disampaikan oleh pengarang.				✓
12	Siswa mampu menyimpulkan isi bacaan.			✓	
13	Siswa mampu memberikan pendapat yang terdapat dalam bacaan.			✓	
14	Siswa mampu menjelaskan kembali tentang isi bacaan.			✓	
15	Siswa mampu mengemukakan saran yang terdapat pada teks bacaan.		✓		



FORM K 1

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id**

Yth : Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Rani Nursafitri
NPM : 2002090185
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Kredit Kumulatif : 119 SKS
IPK : 3,88

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 19 Medan Denai	 16/12/2023
	Penerapan Media <i>Flash Card</i> untuk Meningkatkan Keterampilan Mengenal Huruf pada Siswa Kelas 3 SD Muhammadiyah 19 Medan Denai	
	Pengaruh <i>Ice Breaking</i> Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 19 Medan Denai	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 16 Desember 2023

Hormat Pemohon,

Rani Nursafitri

Dibuat Rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



FORM K 2

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rani Nursafitri
 NPM : 2002090185
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 19 Medan Denai”

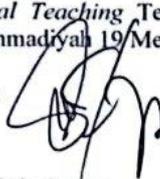
Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Melyani Sari Sitepu, S.Sos.,M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 16 Desember 2023

Hormat Pemohon,


 Rani Nursafitri

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 4072 / II.3-AU//UMSU-02/ F/2023
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Rani Nursafitri**
N P M : 2002090185
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : **Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Terhadap Keterampilan membaca Pemahaman pada Siswa kelas IV SD Muhammadiyah 19 Medan Denai**

Pembimbing : **Melyani Sari Sitepu, S.Sos.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **18 Desember 2024**

Medan, 05 Jumadil Akhir 1445 H
18 Desember 2023 M



Wassalam
Dekan

Dra. Hj. Syamsiyurnita, M.Pd
NIDN. 0004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Dosen Pembimbing
 4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**









DAFTAR RIWAYAT HIDUP



I. IDENTITAS DIRI

Nama : Rani Nursafitri
NPM : 2002090185
Tempat/Tanggal Lahir : Bajamas, 21 November 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Lingkungan V Bajamas, Kec. Sirandoring,
Kab. Tapanuli Tengah
Email : raninursafitri568@gmail.com
No. Hp : 0822-7879-6787

II. NAMA ORANG TUA

Ayah : Ngajiran
Ibu : Sri Hayati

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

- MIS Ikhwanul Muslimin Tahun 2014
- MTs Darul Hikmah Sirandorung Tahun 2017
- MA Darul Hikmah Sirandorung Tahun 2020
- Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2020 - Sekarang